

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS
KEUANGAN BPRS DI INDONESIA**

(Studi kasus di Provinsi Jawa)

SKRIPSI



Oleh:

IFADATUL LAILI KUSUMANING TYAS

NIM : 210503110057

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS
KEUANGAN BPRS DI INDONESIA**

(Studi kasus di Provinsi Jawa)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

IFADATUL LAILI KUSUMANING TYAS

NIM : 210503110057

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS
KEUANGAN BPRS DI INDONESIA**

(Studi kasus di Provinsi Jawa)

SKRIPSI

Oleh:

Ifadatul Laili Kusumaning Tyas

NIM : 210503110057

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Februari 2025

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 19761019200801211

HALAMAN PENGESAHAN

3/12/25, 1:33 PM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS KEUANGAN BPRS DI INDONESIA (Studi kasus di Provinsi Jawa)

SKRIPSI

Oleh

IFADATUL LAILI KUSUMANING TYAS

NIM : 210503110057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 26 Februari 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

2 Anggota Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MLM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifadatul Laili Kusumaning Tyas
NIM : 210503110057
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS KEUANGAN BPRS DI INDONESIA (Studi kasus di Provinsi Jawa)** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 19 Februari 2025
Hormat saya,



Ifadatul Laili Kusumaning Tyas
NIM: 210503110057

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang penuh cahaya. Dengan izin Allah, saya berhasil menyelesaikan skripsi sederhana ini. Berbagai perjalanan telah dilalui untuk mencapai tahap ini, dan akhirnya dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Wahyono Haribowo dan Ibu Musfiroh Hadiati, dengan penuh ketulusan dan rasa terima kasih yang mendalam. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta dorongan yang diberikan menjadi motivasi utama dalam mencapai tahap akhir ini. Segala usaha dan perjuangan ini merupakan bagian dari pengorbanan berharga yang telah mereka berikan, dan penulis merasa sangat bersyukur memiliki orang tua yang luar biasa.
2. Dengan penuh ketulusan dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada saudara laki-laki tercinta, Akmal Fikri Kuncara Kusuma Wadhana. Terima kasih atas dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan semangat yang diberikan menjadi dorongan berharga dalam setiap langkah perjalanan ini.

3. Dengan penuh ketulusan, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing terhormat, Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec. Saya sangat menghargai bimbingan, arahan, serta kesabaran beliau yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Kontribusi serta wawasan yang diberikan telah memperluas pemahaman saya dan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik ini.
4. Dengan penuh ketulusan dan rasa terima kasih, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada teman-teman tercinta, Kika, Mita, Zulfa, dan Ajeng. Kehadiran serta dukungan kalian telah menjadi bagian penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Semangat dan motivasi yang kalian berikan menjadi dorongan berharga di setiap langkah proses penelitian ini. Terima kasih sudah menemani penulis dari awal duduk dibangku perkuliahan hingga detik ini, terima kasih atas segala dukungan moral yang tiada henti.
5. Untuk bayi online Ueno Ristuki terima kasih atas ketidak-elinganmu yang tanpa disadari menjadi sumber hiburan di saat penulis kehilangan motivasi. Kecerobohan dan tingkah konyolmu selalu berhasil menghadirkan tawa, membangkitkan semangat, dan mengusir penat selama proses penulisan skripsi ini. Tanpa sadar, keberadaanmu telah menjadi bagian kecil namun berarti dalam perjalanan ini. Semoga tingkah lucumu terus menghadirkan senyum dan kebahagiaan bagi banyak orang.
6. Untuk BTS dan Seventeen, terima kasih atas karya-karya luar biasa yang selalu menemani dari awal penulisan hingga detik ini. Musik, lirik, dan

energi yang kalian bawaan menjadi sumber semangat di saat lelah, serta penghibur di kala jenuh. Setiap lagu dan performa kalian bukan hanya hiburan, tetapi juga dorongan yang membantu penulis melewati setiap tantangan dalam perjalanan ini. Semoga musik kalian terus menginspirasi dan membawa kebahagiaan bagi banyak orang, seperti halnya bagi penulis.

7. Kepada seseorang yang namanya tidak bisa penulis sebutkan, seseorang yang pernah hidup bersama penulis dan menjadi bagian dari perjalanan cinta penulis. Terima kasih untuk patah hati dan seluruh kebahagiaan yang telah diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan ukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang jauh lebih baik, dewasa, serta menjadi pribadi yang lebih memahami bahwa setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
8. Terakhir kepada sang penulis karya tulis ini, diri saya sendiri. Seorang anak bungsu yang beranjak usia 23 tahun. Terima kasih telah hadir di dunia dan bertahan sejauh ini. Dari sekian banyak air mata yang jatuh, dari semua pikiran yang berantakan setiap malam, dari setiap renungan disudut kamar, terima kasih sudah memutuskan untuk tetap berusaha dan tidak menyerah. Rayakan setiap prosesmu. Berbahagialah selalu dimanapun dan kapanpun kamu berada. Sekali lagi, untuk semua rasa takut yang berhasil dikalahkan, untuk tantangan yang berhasil dilalui, selamat atas pencapaiannya. Ifadatul Laili Kusumaning Tyas.

Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi dari semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulisan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, saya mempersembahkan tugas akhir ini kepada kalian semua, dengan harapan bahwa hasil penelitian ini dapat membawa manfaat. Semoga upaya ini tidak hanya menjadi pencapaian pribadi, tetapi juga dapat memberikan kontribusi, walau kecil, bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Semoga Allah selalu menyertakan rahmat dan kebaikan kepada mereka semua, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

MOTTO

"Thinking about the future and trying hard are all important, but cherishing yourself, encouraging yourself, and keeping yourself happy is the most important"

(Memikirkan masa depan dan berusaha keras dalam mewujudkannya memang penting, tetapi menyayangi diri sendiri, menyemangatnya, dan membuat diri kalian bahagia itulah hal yang lebih penting)

-Kim Seokjin-

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan pada Stabilitas Keuangan BPRS di Indonesia (Studi Kasus di Provinsi Jawa)." Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kegelapan menuju cahaya kebenaran

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec., selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing, membagikan banyak ilmu, arahan, dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua penulis. Bapak Wahyono Haribowo dan Ibu Musfiroh Hadiati yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan disetiap langkah penulis.

7. Seluruh teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah saya libatkan secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Sebagai penutup, dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis juga berharap bahwa karya yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 19 Februari 2025

Hormat saya,



Ifadatul Laili Kusumaning Tyas

NIM: 210503110057

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
Daftar tabel	xiv
Daftar gambar	xv
Daftar lampiran	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	14
2.2.1 Terori Intermediasi Keuangan	14
2.2.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	15
2.2.3 Kinerja Keuangan	17
2.2.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)	18
2.2.3.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)	18
2.2.3.3 Non-Performing Financing (NPF)	19
2.2.3.4 Return on Asset (ROA)	20
2.2.3.5 <i>Current Ratio</i> (CR)	21
2.2.4 Stabilitas Keuangan.....	21
2.3 Pengaruh Antar Variabel.....	23
2.3.1 Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Keuangan.....	23
2.3.2 Pengaruh FDR terhadap Stabilitas Keuangan	24
2.3.3 Pengaruh NPF terhadap Stabilitas Keuangan	25

2.3.4	Pengaruh ROA terhadap Stabilitas Keuangan	26
2.3.5	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap Stabilitas Keuangan	27
2.4	Kerangka Konseptual	27
2.5	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODELOGI PENELITIAN.....	30
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
3.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel	30
3.4	Teknik Pengumpulan Sampel	31
3.5	Data dan Jenis Data.....	32
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.8	Analisis Data.....	37
3.8.1	Regresi Data Panel	37
3.8.1.1	Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	38
3.8.1.2	Tahap analisis pemilihan model terpilih	40
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.8.3	Uji Hipotesis	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Gambaran Obyek Penelitian	45
4.1.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
4.1.3	Hasil Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	51
4.1.4	Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik	53
4.1.5	Hasil Pengujian Hipotesis	58
2.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
3.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	62
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1	Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Keuangan.....	63
4.2.2	Pengaruh FDR terhadap Stabilitas Keuangan	66
4.2.3	Pengaruh NPF terhadap Stabilitas Keuangan	68
4.2.4	Pengaruh ROA terhadap Stabilitas Keuangan	70
4.2.5	Pengaruh CR terhadap Stabilitas Keuangan	72

4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan.....	74
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Perolehan Sampel	31
Tabel 3. 2 Devinisi Operasional Variabel	33
Tabel 4. 1 Daftar Sampel.....	46
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Uji Chow.....	52
Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier (LM)	53
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	55
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 8 Model 1 Uji Parsial (Uji T)	58
Tabel 4. 9 Model 2 Uji Parsial (Uji T)	61
Tabel 4. 10 Uji Simultan	62
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 BPR & BPRS yang Dilikuidasi.....	2
Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan NPF.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	86
Lampiran 2 Statistic deskriptif	89
Lampiran 3 Uji Chow	89
Lampiran4 Uji Lagrange Multiplier (LM)	89
Lampiran 5 Uji Normalitas	90
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas	90
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas	90
Lampiran 8 Uji Parsial (Uji T) dengan tambahan variabel kontrol	91
Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T) tidak menambahkan variabel kontrol	91
Lampiran 10 Uji Simultan (Uji F)	91
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	92
Lampiran 12. Biodata Penulis	93
Lampiran 13. Jurnal Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 14. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	96
Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	97

ABSTRAK

Ifadatul Laili Kusumaning Tyas. 2025, SKRIPSI. Judul: "Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Stabilitas Keuangan Bprs Di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)"

Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Kata Kunci : BPRS, Stabilitas Keuangan, Kinerja Keuangan

Stabilitas keuangan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengacu pada kemampuan sistem keuangan untuk berfungsi secara efektif dan efisien serta bertahan dari berbagai guncangan. Bagi lembaga keuangan syariah seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), stabilitas keuangan mencerminkan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan dan tingkat kepercayaan nasabah serta investor. Stabilitas keuangan dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti solvabilitas, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kualitas aset. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia, dengan variabel independen: CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR. Variabel dependen yang digunakan adalah Z-score sebagai indikator stabilitas keuangan. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, FDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sementara NPF dan CR tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, kelima variabel tersebut berpengaruh terhadap stabilitas keuangan BPRS.

ABSTRACT

Ifadatul Laili Kusumaning Tyas. 2025, THESIS. Title:: "The Effect Of Financial Performance On The Financial Stability Of Bprs In Indonesia (Case Study in Java Province)"

Adavisor : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Keywords : *Sharia Rural Banks, Financial Stability, Financial Performance*

Financial stability, according to the Financial Services Authority (OJK), refers to the ability of the financial system to function effectively and efficiently while withstanding various shocks. For Islamic financial institutions, such as the Sharia Rural Banks (BPRS), financial stability reflects the ability to meet financial obligations and the level of trust from customers and investors. Financial stability can be measured through financial ratios such as solvency, liquidity, leverage, profitability, and asset quality. This study aims to analyze the effect of financial performance on the financial stability of Sharia Rural Banks in Indonesia, with independent variables: CAR, FDR, NPF, ROA, and CR. The dependent variable used is the Z-score as an indicator of financial stability. The method used is panel data regression with EViews 12 software. The results show that CAR, FDR, and ROA significantly affect financial stability, while NPF and CR do not significantly affect financial stability. Simultaneously, all five variables (CAR, FDR, NPF, ROA, and CR) influence the financial stability of Sharia Rural Banks In Indonesia.

خلاصة

أطروحة. العنوان: "تأثير الأداء المالي على الاستقرار, Ifadatul Laili Kusumaning Tyas. 2025, (المالي للبنوك الريفية الشرعية في إندونيسيا (دراسة حالة في مقاطعة جاوة

مستشار : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

الكلمات الرئيسية : البنوك الريفية الشرعية، الاستقرار المالي، الأداء المالي

يشير الاستقرار المالي، وفقاً لهيئة الخدمات المالية (OJK) ، إلى قدرة النظام المالي على العمل بفعالية وكفاءة مع تحمل الصدمات المختلفة. بالنسبة للمؤسسات المالية الإسلامية، مثل البنوك الريفية الشرعية (BPRS) ، يعكس الاستقرار المالي القدرة على الوفاء بالتزامات المالية ومستوى ثقة العملاء والمستثمرين. يمكن قياس الاستقرار المالي من خلال النسب المالية مثل الملاءة والسيولة والرافعة المالية والربحية وجودة الأصول .

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير الأداء المالي على الاستقرار المالي للبنوك الريفية الشرعية في إندونيسيا، مع المتغيرات المستقلة CAR، FDR، NPF، ROA، و CR. المتغير التابع المستخدم هو Z-score كمؤشر على الاستقرار المالي .

الطريقة المستخدمة هي اعداد بيانات اللوحة باستخدام برنامج 12. EVIEWS أظهرت النتائج أن CAR, FDR , ROA تؤثر بشكل كبير على الاستقرار المالي، في حين أن NPF و CR لا تؤثر بشكل كبير على الاستقرار المالي. في الوقت نفسه، تؤثر جميع المتغيرات الخمسة (CAR، FDR، NPF، ROA، CR) على الاستقرار المالي للبنوك الريفية المتوافقة مع الشريعة في إندونيسيا.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya kelompok ekonomi mikro dan menengah ke bawah (Oktaviani et al., 2022). Seiring dengan peran penting BPRS dalam memberdayakan kelompok ekonomi mikro dan menengah ke bawah, stabilitas keuangan menjadi faktor krusial yang menentukan kemampuan lembaga ini dalam menjaga kelangsungan operasional dan memperluas jangkauan layanan (Widarjono & Putri, 2023). Stabilitas keuangan sangat berkaitan dengan teori intermediasi keuangan, yang menurut (Gorton & Winton, 2003) teori ini mempelajari proses yang terjadi di berbagai sektor ekonomi melalui penyatuan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Bagi lembaga keuangan syariah seperti BPRS, stabilitas keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan, tetapi juga mencerminkan integritas dan kepercayaan yang diberikan oleh nasabah dan investor. (Warjiyo, 2000).

Stabilitas keuangan sebuah bank juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas yang dimilikinya (Nariswari, 2023). Jika bank tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya, kepercayaan masyarakat terhadap bank dan sistem perbankan secara keseluruhan dapat terganggu, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan likuidasi. (Setiawati, 2020). Pada tahun 2023, Lembaga

Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan likuidasi terhadap beberapa BPR dan BPRS di berbagai provinsi. Data mengenai jumlah BPR dan BPRS yang dilikuidasi di setiap provinsi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. 1
BPR & BPRS yang Dilikuidasi



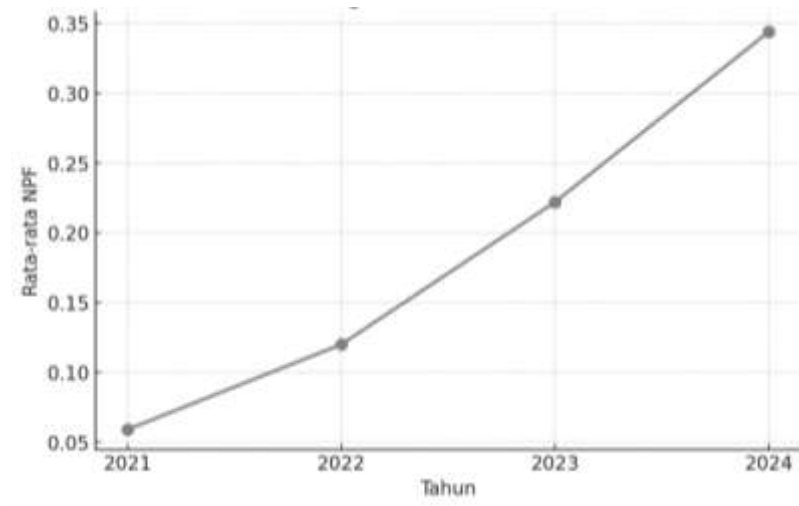
Sumber : laporan LPS tahun 2023.

Menurut data (LPS, 2023), Pulau Jawa menjadi salah satu wilayah dengan jumlah likuidasi BPR & BPRS tertinggi di Indonesia. Tercatat sebanyak 59 BPR & BPRS di Provinsi Jawa telah mengalami likuidasi. Menurut LPS faktor utama penyebab likuidasi ini adalah adanya simpanan yang tidak layak bayar. Mayoritas simpanan tidak layak bayar disebabkan oleh bank yang menawarkan bunga melebihi suku bunga LPS, yang mengindikasikan imbal hasil yang tidak berkelanjutan dan berpotensi memicu masalah likuiditas (Sumarwoto, 2019). Selain itu, sebagian simpanan tidak layak bayar disebabkan oleh tidak adanya aliran dana masuk pada rekening nasabah yang dapat mencerminkan rendahnya tingkat transaksi nasabah dan mengindikasikan adanya masalah kepercayaan

terhadap bank (Sumarwoto, 2019). Kondisi ini menjadi dasar kuat bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Provinsi Jawa.

Keberhasilan lembaga keuangan syariah dalam mengelola risiko dan mematuhi prinsip syariah dapat memperkuat reputasi dan stabilitas keuangan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Setiyono, 2019). Stabilitas ini mendorong pertumbuhan lembaga dan ekonomi inklusif sesuai nilai syariah (Nugroho & Anisa, 2018). Beberapa peneliti telah menggunakan indikator Z-score untuk mengukur stabilitas keuangan ini, seperti (Ali & Puah, 2019; Alshubiri, 2017; Babar et al., 2019). Z-Score, berguna sebagai proksi untuk menganalisis dan meprediksi stabilitas keuangan berdasarkan jumlah variabel yang mempengaruhi stabilitas keuangan (Xu et al., 2019). Dengan Z-score yang lebih tinggi, stabilitas keuangan bank juga cenderung lebih baik (Nabhan et al., 2022; Setiyono, 2019). Grafik berikut menunjukkan tren rasio Non-Perfoming financing (NPF) BPRS dari tahun 2021 hingga 2024:

Gambar 1. 2
Grafik Pertumbuhan NPF



Tren peningkatan NPF dalam grafik diatas mengindikasi meningkatnya risiko pembiayaan bermalah pada BPRS, yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas BPRS, terutama dalam menganalisis bagaimana rasio NPF yang meningkat dapat berdampak terhadap variabel lain seperti CAR, FDR, ROA, dan CR. Stabilitas keuangan bank dapat dievaluasi melalui rasio-rasio seperti solvabilitas, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kualitas aset (Setiawati, 2020). Rasio-rasio ini penting bagi stabilitas BPRS, seperti CAR yang mencerminkan kekuatan modal (Kirana, 2021), FDR untuk kemampuan menyalurkan dana (Ketaren & Haryanto, 2020), NPF untuk pembiayaan bermasalah (Nabhan et al., 2022), ROA untuk efektivitas penggunaan aset (Harianto, 2017), dan CR untuk likuiditas jangka pendek (Wartono, 2018). Analisis rasio-rasio ini

membantu BPRS menjaga pertumbuhan yang didukung stabilitas keuangan yang kokoh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kartika & Miranti, 2024; Ketaren & Haryanto, 2020) menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas. Hal ini berarti bahwa peningkatan CAR akan meningkatkan stabilitas di sektor perbankan. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutmainnah & Wirman, 2022), yang menyimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap stabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyah & Sholikhin, 2019) menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempengaruhi indeks stabilitas perbankan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ketaren & Haryanto, 2020) yang juga menemukan bahwa FDR berpengaruh terhadap stabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Dinar et al., 2022; Mutmainnah & Wirman, 2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana FDR tidak memiliki pengaruh terhadap stabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhina et al., 2024) menunjukkan bahwa *Non-Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh terhadap stabilitas perbankan. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Az Zahra & Miranti, 2023; Djebali & Zaghoudi, 2020; Utami et al., 2020; Wicaksono et al., 2022), yang menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh atau tidak memberikan kontribusi terhadap peningkatan stabilitas sistem keuangan perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023; Rohimah & Oktaviana, 2024; Supiyadi, 2021; Tantra et al., 2022) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap stabilitas. Pengaruh profitabilitas terhadap stabilitas bank disebabkan oleh kenyataan bahwa bank dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih efektif dalam mengelola risiko dan memperkuat modal, yang pada akhirnya dapat meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Penelitian ini berbeda dengan temuan yang diperoleh oleh (Adem, 2023) yang menyatakan bahwa ROA tidak selalu berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sitohang & Wulandari, 2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap stabilitas keuangan, yang berarti semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi pula tingkat profitabilitasnya. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra et al., 2020) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

Penelitian ini juga menyertakan variabel ekonomi makro, seperti *Gross Domestic Bruto* (GDP) dan inflasi, sebagai variabel kontrol. Penggunaan variabel kontrol ini bertujuan untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan memperhitungkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi variabel utama (Sugiyono, 2019). Dengan memasukkan GDP dan inflasi sebagai variabel kontrol, penelitian mampu mengisolasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara lebih tepat dan

mengurangi potensi bias yang timbul akibat fluktuasi dalam kondisi ekonomi makro. Hal ini membantu menghasilkan hasil penelitian yang lebih valid.

Penelitian ini mengkaji peran kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan, mengingat ketidakconsistenan hasil penelitian sebelumnya. Variabel independen yang digunakan antara lain CAR, FDR, NPF, DER, CR, dan ROA, dengan keunikan terletak pada penggabungan variabel independent dan penambahan variabel kontrol seperti GDP dan inflasi serta fokus pada BPRS. Penelitian ini diharapkan memberikan sudut pandang baru dan temuan yang lebih mendalam. Oleh karena itu dalam penelitian ini judul yang akan digunakan adalah "**Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Stabilitas Keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)**"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?
2. Apakah FDR berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?
3. Apakah NPF berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?
4. Apakah ROA berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?

5. Apakah CR berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?
6. Apakah Kinerja Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa)?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meneliti pengaruh CAR pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).
2. Untuk meneliti pengaruh FDR pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).
3. Untuk meneliti pengaruh NPF pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).
4. Untuk meneliti pengaruh ROA pada Stabilitas Keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).
5. Untuk meneliti pengaruh CR pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).
6. Untuk meneliti pengaruh Kinerja Keuangan secara simultan pada Stabilitas keuangan BPRS di Indonesia (Studi kasus di Provinsi Jawa).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi. Temuan-temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran yang berharga dan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan kinerja keuangan BPR Syariah yang ada di Provinsi Jawa.

2. Manfaat bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penting dalam karya ilmiah yang membahas peran rasio keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian yang akan datang maupun penelitian yang sudah ada.

3. Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan baik bagi penulis maupun pembaca, khususnya mengenai peran kinerja keuangan dalam stabilitas keuangan BPR Syariah di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa di antaranya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
1.	Ulfi Kartika Oktaviana & Titis Miranti, 2024, <i>Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia.</i>	X1= CAR X2= CR X3= LR X4= FL X5= CFG X6= OWN X7= COVID Y= Z-Score	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara individual, CAR, CR, FL, dan CFG berpengaruh terhadap stabilitas keuangan. Sementara itu, LR dan COVID tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan.
2.	Wasilatur Rohimah & Ulfi Kartika Oktaviana, 2024, <i>The Determinants of Financial Stability of Islamic Banks in ASEAN</i>	X1= Struktur Modal X2= Efisiensi Operasional X3= Profitabilitas (ROA) X4= Teknologi Y= Stabilitas	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara bersamaan, struktur modal, efisiensi operasional, profitabilitas, dan teknologi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
		keuangan		
3.	Muhammad Ali & Chin Hong Puah, 2018, <i>The Internal Determinants of Bank Profitability and Stability: An Insight from the Banking Sector of Pakistan</i>	X1= <i>Bank Size</i> X2= <i>Liquidity Risk</i> X3= <i>Credit Risk</i> X4= <i>Funding Risk</i> X5= <i>Profitability (ROA)</i> Y= <i>Stability</i>	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Scara simultan <i>bank size, liquidity risk, credit risk, funding risk, profitability</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan.
4.	Mohammed Adem, 2023, <i>Impact of Income Diversification on Bank Stability: A Cross-Country Analysis.</i>	X1= ROA X2= Diversifikasi pendapatan X3= deversifikasi Herfindahl-Hirschman Index Y= Stabilitas keuangan	Metode kuantitatif menggunakan analisis Two-Step System Dynamic Panel Model	Diversifikasi pendapatan meningkatkan stabilitas bank dalam kondisi normal dan krisis, sesuai teori manajemen portofolio. Namun, diversifikasi berlebihan dapat menurunkan stabilitas (hipotesis <i>too big to fail</i>). ROA tidak selalu berpengaruh terhadap stabilitas keuangan.
5.	Dedi Supiyadi, 2017, <i>The Determinant of Islamic Bank Profitability and</i>	X1= CAR X2= CR X3= <i>Liquidity</i>	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi	Profitabilitas dan risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
	<i>Stability in Indonesia</i>	<i>Risk</i> <i>X4= Operating Efficiency</i> <i>X5= Bank size</i> <i>X6= Macroeconomic</i> <i>X7= Profitability</i> <i>Y= Stability</i>	data panel	bank Islam, sementara ukuran aset, likuiditas, efisiensi operasional, inflasi, dan PDB tidak mempengaruhi stabilitas bank Islam
6.	Ririt Iriani Sri Setiawati, 2020, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia	X1= LDR X2= NPL X3= CAR X4= Bi rate X5= Inflasi Y= Stabilitas keuangan	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara simultan, LDR, NPL, CAR, Bi rate, dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan. Secara parsial, LDR, NPL, Bi rate, dan Inflasi berpengaruh signifikan, sementara CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan.
7.	Eka Violeta Ketaren & Antonius Mulyo Haryanto, 2020, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek	X1= CAR X2= NIM X3= BOPO X4= NPL X5= LDR Y= Stabilitas keuangan	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas,

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
	Indonesia (studi kasus pada bank yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)			sementara LDR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap stabilitas.
8.	Elvina Zahrah Ramadhina, Dadang Hermawan, Noorsyah Adi Noeridha, 2024, Pengaruh Fintech, Rasio Keuangan, dan Faktor Makroekonomi terhadap Stabilitas Keuangan pada Bank Umum Syariah di Asia Tenggara Periode 2018-2022	X1= Fintech X2= NPF X3= FDR X4= BOPO X5= Inflasi X6= PDB Y= Stabilitas keuangan	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara simultan Fintech, NPF, FDR, BOPO, PBD, & Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas keuangan.
9.	Firna Hayyu Nindya Maritsa & Agus Widarjono, 2021, <i>Indonesian Islamic Banks and Financial Stability: An Empirical Analysis</i>	X1= OER X2= NPF X3= FDR X4= Ekonomi Makro Y= Stabilitas keuangan	Metode Kuantitatif menggunakan <i>Autoregressive Distributed Lag (ARDL)</i>	Secara simultan ROE, NPF, IPI, Inflasi, Kurs valuta asing memiliki pengaruh terhadap Stabilitas keuangan. Sedangkan FDR tidak memiliki pengaruh.
10.	TengTeng Xu, Kun Hu, & Udaibir S. Das, 2019, <i>Bank Profitability and Financial</i>	X1= Profitabilitas X2= Kompetisi pasar (HHI)	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara bersamaan, profitabilitas dan kompetisi pasar berpengaruh signifikan

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
	<i>Stability</i>	Y= Stabilitas keuangan		terhadap stabilitas
11.	Muhammad Ali, Chin Hong Puah & Amna Sohail Rawat, 2019, <i>Exploring the role of risk and corruption on bank stability: evidence from Pakistan</i>	X1= <i>Bank Size</i> X2= <i>Liquidity Risk</i> X3= <i>Credit Risk</i> X4= <i>Funding Risk</i> X5= <i>Corruption</i> Y= <i>Stability</i>	Metode kuantitatif menggunakan analisis regresi data panel	Secara simultan <i>bank size, liquidity risk, credit risk, funding risk, corruption</i> memiliki pengaruh terhadap stabilitas keuangan.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Terori Intermediasi Keuangan

Intermediasi keuangan merupakan konsep fundamental dalam teori ekonomi yang berfokus pada peran lembaga keuangan, seperti bank dalam menghubungkan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Gorton & Winton, 2003). Peran utama bank sebagai perantara adalah untuk mengurangi ketidak seimbangan informasi antara pemberi dana dan penerima dana, dengan cara memantau secara efektif penggunaan dana tersebut (Diamond, 1984). Menurut (Bhattacharya & Thakor, 1993) bank berfungsi sebagai perantara dalam transaksi keuangan dan berperan penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan, selain itu

bank juga sering kali harus menghadapi ketidakpastian mengenai kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman.

2.2.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, struktur perbankan Indonesia terdiri dari dua jenis bank, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Sejalan dengan itu, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah juga mengatur bahwa struktur perbankan syariah terdiri dari dua jenis bank, yaitu Bank Umum Syariah dan BPRS (DPR, 2008).

BPRS merupakan lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BPRS hadir sebagai solusi untuk menjangkau segmen masyarakat yang belum dapat dilayani oleh bank umum (Widarjono & Putri, 2023). Banyak bank di Indonesia yang belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah terpencil (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Oleh karena itu, BPRS hadir untuk memberikan akses layanan keuangan kepada mereka. Sama seperti bank umum syariah, BPRS juga berperan penting dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional. Tujuan utama pendirian BPRS adalah untuk melayani masyarakat ekonomi lemah serta pengusaha kecil di daerah pedesaan maupun perkotaan yang tidak dapat dijangkau oleh bank umum (Buchori et al., 2003).

Sebagai lembaga keuangan syariah, BPRS menjalankan operasionalnya dengan menghindari praktik riba, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menjadi dasarnya. Nilai-nilai dasar ekonomi syariah ini dijelaskan dalam Al-Qur'an, seperti yang tertuang dalam firman Allah dalam Surah Al-Baqarah (2:275):

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka (mereka kekal di dalamnya)".

Menurut kitab Tafsir Al-Jalalain yang ditafsirkan oleh (Al-Mahali & As-Suyuthi, 2015) orang-orang yang terlibat dalam praktik riba, yakni yang mengambil keuntungan tidak sah dalam transaksi keuangan, akan merasakan dampak psikologis yang buruk, yang digambarkan dalam ayat ini seperti orang yang dirasuk setan atau mengalami gangguan jiwa. Hal ini menunjukkan betapa riba dapat merusak kondisi mental dan moral seseorang. Ayat ini juga menegaskan perbedaan antara jual beli yang halal dan riba yang haram. jual beli yang sah melibatkan pertukaran yang adil, sementara riba menghasilkan keuntungan tanpa adanya pertukaran yang

setara. Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dan bagi mereka yang menerima nasihat Allah dan berhenti dari riba, apa yang sudah mereka lakukan sebelumnya akan dimaafkan. Namun, bagi mereka yang tetap melanjutkan praktik riba dan menyamakannya dengan jual beli yang halal, mereka akan dihukum dengan kekal di neraka, menunjukkan betapa seriusnya larangan terhadap riba dalam Islam. Ayat ini dengan tegas melarang riba dan menghalalkan jual beli yang adil, yang menjadi landasan bagi BPRS dalam menyediakan layanan finansial yang beretika dan mengutamakan kesejahteraan bersama tanpa melanggar hukum syariah.

2.2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis untuk menilai sejauh mana perusahaan berada dalam kondisi yang sehat atau menghadapi kesulitan keuangan (Devina et al., 2023). Kinerja ini juga mencerminkan hasil dari pencapaian perusahaan dalam menjalankan tugasnya (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan, penting untuk melakukan analisis terlebih dahulu terhadap rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Agustin, 2018). Rasio keuangan ini meliputi berbagai aspek, seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio permodalan, serta rasio kredit. Rasio-rasio ini akan memberikan gambar lengkap tentang kesehatan dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan (Aprilia & Soebroto, 2020).

2.2.3.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah rasio yang mengukur kemampuan suatu bank dalam mempertahankan kecukupan modalnya untuk menanggung kemungkinan penurunan nilai aset akibat kerugian yang bersal dari aset berisiko (Hutabarat, 2021). Bank yang sehat ditandai dengan tingkat kecukupan modal yang memadai. Kecukupan modal ini menggambarkan kondisi keuangan bank, yang diukur melalui CAR. Peningkatan nilai CAR menunjukkan semakin kuat kekuatan modal bank, serta memberikan jaminan bahwa bank tersebut dapat menanggung kerugian serta mempertahankan kepercayaan nasabah (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Dengan modal yang mencukupi, bank dapat beroperasi dengan lebih stabil dan efisien, serta lebih mampu menjalankan fungsi intermediasi. Peningkatan CAR berhubungan dengan peningkatan stabilitas bank, karena bank memiliki cadangan modal yang lebih besar untuk menghadapi perubahan dalam kondisi ekonomi (Alwi et al., 2021). Dalam rasio keuangan di BPRS, CAR dikenal dengan istilah Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko)}} \times 100\%$$

2.2.3.2 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) ialah rasio yang membandingkan antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank

dengan dana pihak ketiga yang diterima oleh bank (Hutabarat, 2021). FDR mencerminkan fungsi intermediasi bank dalam mengumpulkan dana dari pihak ketiga yang memiliki surplus dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan, dimana rasio FDR yang ideal berada pada kisaran 80%-110% (Fachri & Mahfudz, 2021). Jika nilai FDR rendah, hal ini menunjukkan bahwa bank kurang efisien dalam menyalurkan pembiayaan dan belum sepenuhnya mengoptimalkan dana yang dihimpun dari masyarakat untuk perluasan pembiayaan (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Namun, FDR yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan adanya risiko likuiditas, karena bank mungkin memiliki cadangan dana yang terbatas untuk memenuhi penarikan deposito oleh nasabah (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Oleh karena itu, menjaga keseimbangan FDR sangat penting untuk memastikan stabilitas bank, karena hal ini memungkinkan bank untuk memiliki likuiditas yang memadai guna memenuhi kewajiban dengan tetap memaksimalkan potensi pendapatan dari penyaluran pinjaman (Ramadhina et al., 2024). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan FDR:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2.2.3.3 Non-Performing Financing (NPF)

Rasio Kredit diukur menggunakan *Non-Performing Financing* (NPF), yang menunjukkan perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan (Hutabarat,

2021). Risiko Kredit adalah risiko yang dihadapi bank akibat penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (Hutabarat, 2021). Ada berbagai alasan mengapa debitur bisa gagal memenuhi kewajibannya kepada bank, seperti tidak mampu membayar pokok dan bunga pinjaman. (Harianto, 2017). NPF sendiri diklasifikasikan menjadi tiga kategori: lancar, kurang lancar, dan macet. Peningkatan rasio ini dapat menyebabkan bank kehilangan peluang untuk menghasilkan pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, pada akhirnya dapat mengurangi potensi keuntungan (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan NPF:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.2.3.4 Return on Asset (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal yang diinvestasikan dapat menghasilkan laba bersih terhadap total aset (Taringan & Akbar, 2022). Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi pengembalian dari aset, semakin besar pula laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aset tersebut. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset, semakin kecil laba bersih yang

dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan (Devina et al., 2023). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan ROA:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

2.2.3.5 Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana aset lancar dapat memenuhi kewajiban lancar (Hutabarat, 2021). Semakin tinggi rasio antara kewajiban lancar dan aset lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah likuiditas, sementara rasio yang terlalu tinggi juga tidak ideal, karena mengindikasikan adanya modal yang tidak terpakai, yang dapat mengurangi potensi keuntungan perusahaan (Wartono, 2018). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan CR:

$$CR = \frac{Aset Lancar}{Liabilitas Lancar}$$

2.2.4 Stabilitas Keuangan

Menurut (OJK, 2024), stabilitas keuangan merujuk pada kondisi dimana sistem keuangan berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan dari berbagai guncangan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Indonesia dan mendukung perekonomian nasional melalui penerapan demokrasi ekonomi yang berlandaskan pada Pancasila dan

UUD 1945., diperlukan sistem keuangan yang stabil dan kokoh. Stabilitas ini melibatkan kemampuan bank atau lembaga keuangan untuk mengelola risiko serta menjaga keseimbangan antara aset dan kewajiban sehingga tetap dapat memenuhi kewajiban dan mempertahankan kepercayaan publik (Muhri et al., 2022). Menurut (Kurniawati et al., 2022), stabilitas sistem perbankan tercermin dari kondisi perbankan yang sehat serta berjalannya fungsi intermediasi, yaitu mobilisasi simpanan masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk kredit dan pembiayaan lainnya kepada sektor usaha. Dalam perspektif keuangan Islam, stabilitas keuangan ini dipandang sebagai upaya untuk memastikan keadilan dan kesejahteraan ekonomi, sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam yang menekankan pengelolaan risiko secara adil dan transparan, serta menghindari praktik yang dapat merugikan masyarakat, seperti riba dan gharar (ketidak pastian yang berlebihan) (<https://ekonomi.uma.ac.id>). Bank yang stabil menurut keuangan Islam akan menjaga integritas sistem keuangan dan memberikan manfaat maksimal bagi umat tanpa menimbulkan kerugian atau ketidakpastian yang merugikan.

Stabilitas keuangan ini dapat diukur menggunakan Z-score. Z-score yang tinggi mencerminkan stabilitas yang lebih baik, karena menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan yang memadai untuk mengatasi risiko finansial (Nabhan et al., 2022). Berikut rumus yang dapat menentukan Stabilitas

$$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$$

Z-score menggambarkan stabilitas bank, sementara ROA (Return on Assets) adalah rasio yang menunjukkan pengembalian aset bank selama periode tertentu, mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, CAR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal. ∂ROA mengacu pada risiko stabilitas yang dihitung berdasarkan deviasi standar ROA (Muchdianti et al., 2021). Dengan demikian, Z-score berfungsi sebagai indikator untuk mengukur stabilitas perbankan dan sistem keuangan, serta untuk menilai risiko baik yang bersifat internal maupun eksternal.

2.3 Pengaruh Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Stabilitas

Keuangan

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal guna menanggung potensi penurunan nilai aset yang diakibatkan oleh kerugian terkait aset berisiko (Hutabarat, 2021). Bank yang sehat ditandai dengan kecukupan modal yang baik, yang mencerminkan kondisi keuangan bank, diukur melalui CAR. Semakin tinggi nilai CAR, semakin kuat modal bank, yang memberikan jaminan bahwa bank tersebut mampu menanggung kerugian dan mempertahankan kepercayaan nasabah (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Dengan modal yang cukup, bank dapat beroperasi secara stabil dan efisien, serta

lebih mampu menjalankan fungsi intermediasi. Peningkatan CAR berkaitan dengan meningkatnya stabilitas bank, karena bank memiliki cadangan yang lebih besar untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi.

Menurut kajian empiris yang dilakukan oleh (Jameel & Siddiqui, 2023; Kartika & Miranti, 2024; Ketaren & Haryanto, 2020; Rosalina & Wahyuningsih, 2023), CAR memiliki dampak positif yang signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hal ini karena CAR merepresentasikan kapasitas modal perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi CAR, semakin besar pula peluang bank untuk meningkatkan laba, karena modal yang lebih besar memberi kelonggaran bagi manajemen untuk mengalokasikan dana ke aktivitas investasi yang menguntungkan. Dengan demikian, tingginya CAR menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola modal guna mengantisipasi risiko kerugian operasional, yang pada akhirnya turut meningkatkan kinerja bank.

2.3.2 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas

Keuangan

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang mengukur perbandingan antara total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang diterima (Hutabarat, 2021). Jika nilai FDR rendah, hal ini mengindikasikan bahwa bank kurang efisien dalam menyalurkan pembiayaan dan belum sepenuhnya memaksimalkan

dana yang dihimpun dari masyarakat untuk perluasan pembiayaan (Fitriyah & Sholikhin, 2019). Kenaikan nilai rasio menunjukkan bahwa sebagian besar dana disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Hal ini bisa menandakan bahwa bank aktif memberikan kredit, yang berpotensi menghasilkan pendapatan bunga lebih besar.

Studi empiris oleh (Ekadjaja et al., 2021; Fitriyah & Sholikhin, 2019; Jameel & Siddiqui, 2023; Ramadhina et al., 2024) menyatakan bahwa risiko likuiditas bank yang diukur dengan FDR memiliki dampak positif terhadap stabilitas perbankan, karena bank telah menggunakan dananya secara efisien dan manajemen risikonya telah diterapkan dengan baik. Jika FDR suatu bank tinggi, operasi bank tersebut dianggap kurang likuid.

2.3.3 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Stabilitas

Keuangan

Non-Performing Financing (NPF) adalah rasio pembiayaan yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori: kurang lancar, lancar, dan macet. Peningkatan rasio ini dapat menyebabkan bank kehilangan peluang untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, sehingga pada akhirnya mengurangi potensi keuntungan (Hutabarat, 2021). Jika nilai rasio ini meningkat, maka kondisi stabilitas bank akan memburuk. Dari interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingginya jumlah pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah akan mengurangi pendapatan, sehingga dapat

menghambat operasional dan kelangsungan bisnis bank. Peningkatan NPF yang signifikan akan mengganggu sirkulasi modal kerja bank tersebut (Ramadhina et al., 2024).

Menurut kajian studi empiris oleh (Fitriyah & Sholikhin, 2019), NPF memiliki pengaruh terhadap stabilitas. Pengaruh ini mengindikasikan bahwa kenaikan nilai NPF akan menyebabkan indeks stabilitas perbankan meningkat, yang menunjukkan bahwa stabilitas perbankan mendekati kondisi kritis. Indikator ini pengaruh signifikan terhadap indeks stabilitas bank yang diterbitkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

2.3.4 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Stabilitas Keuangan

Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik utama bagi investor dalam sebuah perusahaan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. (Hutabarat, 2021). Peningkatan ROA menandakan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar (Chandra et al., 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023; Rohimah & Oktaviana, 2024; Supiyadi, 2021; Tantra et al., 2022), ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas. Pengaruh profitabilitas dan stabilitas bank terjadi karena bank dengan tingkat

profitabilitas yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko serta memperkuat modal, yang pada akhirnya meningkatkan stabilitas keuangan mereka. Selain itu, bank yang stabil lebih mampu meningkatkan profitabilitas, karena dapat menarik lebih banyak dana serta mengelola portofolio pinjaman dengan lebih efektif.

2.3.5 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Stabilitas Keuangan

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar. Semakin tinggi rasio antara kewajiban lancar dan aset lancar, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hutabarat, 2021).

Studi empiris yang dilakukan oleh (Sitohang & Wulandari, 2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR), semakin banyak dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasional, dan melakukan investasi. Hal ini akan meningkatkan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, investor cenderung menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik

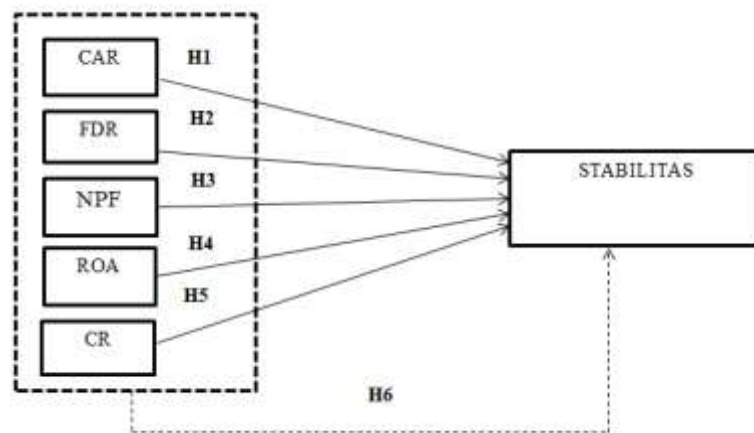
2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pembahasan dari penelitian sebelumnya serta tinjauan teori yang telah disajikan, kerangka berpikir dalam penelitian ini pun disusun. Indikator

yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan, yaitu CAR, FDR, CR, NPF, DER, dan ROA dinilai dalam hal pengaruhnya yang mungkin positif atau negatif, serta kontribusinya terhadap stabilitas keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut yakni:

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



—————> = Parsial

- - - - - = Simultan

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Stabilitas

Keuangan

H0: CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H1: CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

2.5.2 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Stabilitas

Keuangan

H0: FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H2: FDR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

2.5.3 Pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap Stabilitas

Keuangan

H0: NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H4: NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

2.5.4 Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Stabilitas Keuangan

H0: ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H6: ROA berpengaruh positif terhadap Stabilitas Keuangan

2.5.5 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Stabilitas Keuangan

H0: CR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H3: CR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

2.5.6 Pengaruh Kinerja Keuangan secara bersama-sama terhadap stabilitas

H0: Kinerja keuangan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

H7: Kinerja keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap stabilitas

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan berbentuk angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang ada. (Sugiyono, 2019).

Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR serta GDP dan Inflasi sebagai variabel kontrol terhadap Stabilitas Keuangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah BPR Syariah di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur karena menurut data LPS tahun 2023, Pulau Jawa menjadi salah satu wilayah dengan jumlah likuidasi BPR & BPRS tertinggi di Indonesia. Tercatat sebanyak 59 BPR & BPRS di Provinsi Jawa telah mengalami likuidasi. Data yang akan digunakan diperoleh dari situs web Otoritas Jasa Keuangan dan situs web dari masing-masing BPR Syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada sekumpulan unit yang akan diteliti sifat-sifatnya (Sugiyono, 2019). Sementara itu, sampel merujuk pada sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Populasi pada penelitian ini adalah semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya pada website OJK.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah BPRS yang ada di provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Metode pengambilan sampel sangat tergantung pada struktur populasi dan tujuan penelitian. Untuk menentukan sampel, perlu diperhatikan apakah populasi memiliki tingkatan yang berbeda, dimana setiap tingkatan memiliki karakteristik yang berbeda atau serupa (Sugiyono, 2019). Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan apakah sampel perlu memenuhi kriteria tertentu atau tidak. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yakni:

1. BPR Syariah yang sudah terdaftar di Bank Indonesia serta mempublikasikan laporan keuangannya di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Beroperasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
3. Mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara berturut-turut dari Maret 2021-September 2024

Berdasarkan kriteria tersebut, maka didapatkan sampel dalam penelitian ini. Daftar sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Perolehan Sampel Penelitian

Jumlah BPR Syariah yang ada di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa timur	73
BPR Syariah yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan keuangannya selama periode penelitian	(60)
Total BPR Syariah yang memenuhi kriteria	13
Total Sampel (Total BPR Syariah yang memenuhi kriteria x periode	195

penelitian)	
--------------	--

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang tidak diperoleh langsung dari sumbernya, melainkan didapat melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder ini biasanya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, dan peneliti memanfaatkannya untuk analisis lebih lanjut, seperti data kinerja perbankan nasional yang dirilis oleh suatu lembaga riset (Sugiyono, 2019). Secara umum, data sekunder telah tersedia dalam bentuk publikasi, seperti buku atau laporan resmi dari situs web resmi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan BPRS yang telah dipublikasikan di situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan, mencakup laporan keuangan triwulanan dari Maret 2021 hingga September 2024. Selain itu, kajian juga dilakukan menggunakan berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi diterapkan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data dengan teknik ini melibatkan kegiatan membaca, mengamati, dan mempelajari berbagai buku serta literatur lainnya (Sugiyono, 2019). Literatur tersebut berkaitan dengan topik penelitian dan mencakup data serta informasi yang diambil dari situs web resmi OJK di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas, yaitu kinerja keuangan, yang diukur melalui CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR. Variabel

terikat dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan, yang diukur dengan Z-score. Sementara itu, variabel kontrol diukur menggunakan GDP dan inflasi..

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Formula	Sumber
Variabel Dependen				
1.	Stabilitas (Y)	Stabilitas keuangan dalam penelitian ini berfungsi sebagai variabel dependen, mencerminkan kondisi perbankan yang sehat dalam menjalankan fungsi intermediasi. Jika stabilitas terjaga, perputaran uang dan transmisi kebijakan moneter melalui sistem perbankan akan lancar. (Setiawati, 2020). Stabilitas bank diprosikan dengan Z-Score	$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$	(Ali & Puah, 2019; Putri, 2024)
Variabel Indepeden				
1.	<i>Capital</i>	CAR adalah	CAR =	(Hutabar

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Formula	Sumber
	<i>Adequacy Ratio (CAR)</i>	rasio yang mengukur kecukupan modal bank, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam Peraturan No. 9/29/DPbs tanggal 7 Desember 2007.	$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko)}} \times 1$	at, 2021)
2.	<i>Financing to Deposits Ratio (FDR)</i>	FDR adalah rasio yang membandingkan kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga, termasuk pinjaman, sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.	$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	(Hutabar at, 2021)
3.	<i>Non Performing Financing (NPF)</i>	NPF mengukur rasio antara pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang disalurkan. Risiko kredit adalah risiko yang dihadapi bank akibat	$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	(Nabhan et al., 2022)

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Formula	Sumber
		<p>pemberian pinjaman kepada masyarakat (Christiano et al., 2014). Berbagai alasan, seperti ketidakmampuan membayar pokok pinjaman, dapat menyebabkan debitur gagal memenuhi kewajibannya.</p>		
4.	<i>Return on Asset (ROA)</i>	<p>Rasio yang digunakan oleh perbankan untuk menilai kinerjanya dalam menghasilkan laba relatif terhadap sumber daya atau total aset, sehingga efisiensi dalam mengelola aset dapat dilihat melalui persentase ROA (Kirana, 2021).</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	(Kirana, 2021)
5.	<i>Current Ratio (CR)</i>	<p><i>Current Ratio</i> mengukur kemampuan perusahaan dalam</p>	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	(Hutabar at, 2021)

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Formula	Sumber
		<p>memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo (Chandra et al., 2020). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset lancar tersedia untuk menutupi kewajiban tersebut.</p>		
Variabel Kontrol				
1.	<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	<p>Produk Domestik Bruto (PDB) atau GDP adalah total barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh penduduk di suatu negara, tanpa memandang kewarganegaraan. PDB adalah indikator ekonomi makro yang mengukur pertumbuhan ekonomi dan mencerminkan kesejahteraan</p>	<p>GDP dapat diukur dengan menggunakan nilai pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)</p>	(Badan Pusat Statistik)

No.	Variabel Dependen	Definisi Operasional	Formula	Sumber
		ekonomi masyarakat. (Mankiw, 2006).		
2.	Inflasi	Inflasi adalah peningkatan jumlah uang yang beredar atau likuiditas dalam perekonomian, yang mencerminkan perubahan tingkat harga secara umum dan memengaruhi daya beli serta stabilitas ekonomi (Mankiw, 2006).	Inflasi dapat diukur dengan menggunakan nilai perkembangan Indeks Harga Konsumen .	(Badan Pusat Statistik)

3.8 Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yang diolah dengan perangkat lunak *Eviews 12*. Analisis regresi bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis analisis regresi yang diterapkan adalah analisis regresi data panel.

3.8.1 Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data time series dan cross section. Data time series mencakup beberapa periode waktu yang berkaitan dengan objek penelitian, sedangkan data cross section mencakup beberapa objek penelitian dalam satu periode waktu. Dalam penelitian ini,

data *time series* berupa laporan publikasi dari maret 2021 hingga September 2024, sedangkan data *cross section* mencakup BPRS yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.

Regresi data panel, yang merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*, memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X^1_{i,t} + \beta_2 X^2_{i,t} + \beta_3 X^3_{i,t} + \beta_4 X^4_{i,t} + \beta_5 X^5_{i,t} + \beta_6 Z^1_{i,t} + \beta_7 Z^2_{i,t} + e_{it}$$

Y_{it} = Stabilitas Keuangan

a = Konstanta

(i)(t) = Indeks Individu (*Cross section*), Indeks Waktu (*Time Series*)

β_1 – β_6 = Koefisien Variabel Independen

X 1 = CAR

X 2 = FDR

X 3 = NPF

X 4 = ROA

X 5 = CR

Z 1 = GDP

Z 2 = INFLASI

e = eror term

3.8.1.1 Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat menggunakan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Metode ini diterapkan

untuk menilai dan memastikan nilai ideal model regresi (Caraka & Yasin, 2017).

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model *common effect* adalah model yang sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pendekatan ini tidak memperhitungkan perbedaan pada tingkat individu atau waktu, serta menganggap bahwa karakteristik data antar perusahaan serupa dalam rentang waktu tertentu (Salsabila & Miranti, 2021).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini menganggap bahwa perbedaan antar individu dapat digambarkan melalui variasi pada nilai intersep. Model *fixed effect* merupakan teknik estimasi data panel yang memanfaatkan variabel dummy untuk menangkap perbedaan pada intersep. Variasi intersep antar perusahaan dapat terjadi akibat perbedaan dalam budaya kerja, manajemen, dan insentif. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi bersifat konstan antar perusahaan dan waktu. Pendekatan yang menggunakan variabel dummy ini dikenal dengan istilah *least square dummy variables* (Rohimah & Oktaviana, 2024).

3. *Random Effect Model* (REM)

Dalam metode ini, perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasi melalui error model. Karena terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembentukan error (yaitu individu dan waktu), error dalam metode ini perlu dipecah menjadi tiga bagian: error untuk komponen individu, error untuk komponen waktu, dan error gabungan (Rohimah & Oktaviana, 2024).

3.8.1.2 Tahap analisis pemilihan model terpilih

Dalam menganalisis data panel, diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk mewakili data. Beberapa uji yang digunakan antara lain:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model yang paling tepat antara model *common effect* dan *fixed effect*. Pemilihan model tersebut dilihat berdasarkan nilai F-statistic atau nilai probabilitasnya (Salsabila & Miranti, 2021).

Hipotesis uji chow adalah:

H₀ : *Common Effect Model* digunakan apabila nilai probabilitas > 0,05

H₁: *Fixed effect* model digunakan apabila nilai probabilitas < 0,05

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk memilih metode yang paling sesuai antara metode *random effect* dan metode *fixed effect*, dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik keduanya. Uji Hausman juga menggunakan nilai F-statistic untuk pengambilan keputusan (Caraka & Yasin, 2017)

Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H0 : *random effect model* lebih baik digunakan jika nilai probabilitas $>0,05$

H1 : *fixed effect model* lebih baik digunakan jika nilai probabilitasnya $<0,05$

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji yang digunakan untuk memilih model yang paling sesuai antara model *random effect* dan model *common effect*. Uji signifikansi *random effect* ini dikembangkan oleh *Breusch Pagan*, yang berdasarkan metode tersebut pada nilai residual dari model *common effect* (Machali, 2021; Mufraini et al., 2020).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: *Common effect Model* digunakan apabila nilai *cross section Breusch Pagan* $>0,05$

H1: *Random Effect Model* digunakan apabila nilai *cross section Breusch Pagan* $<0,05$

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini akan terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa data memenuhi dasar dan prosedur yang diperlukan pengujian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Uji Normalitas

Dalam analisis statistik parametrik, uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data yang akan dianalisis akurat dan memiliki distribusi yang mendekati normal. Dalam penelitian ini, asumsi normalitas diuji menggunakan nilai *Jarque Bera*. Jika *Jarque Bera* $>0,05$ maka residual model dianggap berdistribusi normal (Caraka & Yasin, 2017).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dalam satu model, yang dapat menyebabkan korelasi. Jika seluruh atau sebagian variabel independen menunjukkan korelasi yang tinggi, maka akan terjadi multikolinearitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas jika nilai korelasi antar variabel $>0,85$ atau nilai Variance Inflation Factor (VIF) $<10,00$. (Caraka & Yasin, 2017).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan analisis untuk menguji apakah varians error/residu dalam model regresi mempunyai nilai yang sama atau tidak (Salsabila & Miranti, 2021). Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residu mungkin berfluktuasi dalam rentang nilai variabel independen. Apabila ditemukan heteroskedastisitas, hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang mengharuskan varians residual tetap konstan di semua level variabel independen (Madany & Rais, 2022)

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan antara periode waktu yang berurutan dalam penelitian ini (Haznun & Akbar, 2022). Autokorelasi terjadi dalam model regresi apabila terdapat korelasi antara kesalahan pada periode yang berbeda.

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi (p-value) $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel depend.

Sebaliknya, jika (p-value) $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independent dengan variabel depend (Aprilyanti, 2018)

2. Uji statistik F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen dalam model ini memberikan pengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen. Jika signifikansi yang diperoleh (p-value) $<0,05$ maka terdapat pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika (p-value) $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel (Aprilyanti, 2018)

3. Koefisien Determinasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi-variasi terikat (Aprilyanti, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian memberikan penjelasan yang rinci mengenai topik yang mencakup objek dan subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia. Sedangkan objek penelitian ini adalah BPRS yang berada di Provinsi Jawa, dengan periode penelitian yang meliputi data triwulanan dari Maret 2021 hingga September 2024.

4.1.1 Gambaran Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. BPRS yang menjadi subjek penelitian terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2020 hingga 2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan BPRS, yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Eviews 12.

Secara keseluruhan, terdapat 29 BPRS di Provinsi Jawa Timur, 28 BPRS di Provinsi Jawa Tengah, dan 16 BPRS di Provinsi Jawa Barat, sehingga total keseluruhan BPRS dalam penelitian ini berjumlah 73. Namun, berdasarkan metode purposive sampling, hanya 13 BPRS yang memenuhi kriteria sampel dan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1
Daftar Sampel

No.	BPRS	Provinsi
1.	PT BPRS BAKTIMAKMUR INDAH	Jawa Timur
2.	PT BPRS AMANAH SEJAHTERA	Jawa Timur
3.	PT BPRS BHAKTI SUMEKAR PERSERODA	Jawa Timur
4.	PT BPRS LANTABUR TEBUIRENG	Jawa Timur
5.	PT BPRS BUANA MITRA PERWIRA	Jawa Tengah
6.	PT BPRS SUKOWATI	Jawa Tengah
7.	PT BPRS ALMABRUR	Jawa Tengah
8.	PT BPRS HIKMAH KHAZANAH	Jawa Tengah
9.	PT BPRS AMANAH RABBANIAH	Jawa Barat
10.	PT BPRS BAITURRIDHA PUSAKA	Jawa Barat
11.	PT BPRS ALMASOEM	Jawa Barat
12.	PT BPRS AL IHSAN	Jawa Barat
13.	PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN	Jawa Barat

Sumber: Data diolah peneliti, (2024)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia, khususnya di provinsi Jawa. Stabilitas bank diukur dengan menggunakan Z-Score,

yang melibatkan variabel independen seperti CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR, serta memasukkan GDP dan inflasi sebagai variabel kontrol. Variabel kontrol digunakan untuk memastikan bahwa pengaruh yang terukur berasal dari variabel utama yang diuji, bukan dipengaruhi oleh faktor lainnya. Z-Score sebagai indikator stabilitas memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas keuangan BPRS.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Stand. Dev	N (observasi)		
Stabilitas	3.692959	22.25481	6.534199	2.407933	174		
CAR	0.131000	0.925000	0.243287	0.095269	174		
FDR	0.179000	1.594000	0.873132	0.169619	174		
NPF	-6.907755	-0.778705	-3.203176	0.981825	174		
ROA	-0.049000	0.490000	0.032833	0.043314	174		
CR	0.231308	12.98202	1.703776	2.216961	174		
GDP	-4.906275	-2.649310	-3.184847	0.617492	174		
Inflasi	-7.130899	-2.821779	-4.201518	1.400971	174		
BPRS DENGAN NILAI TERTINGGGI							
BPRS	TAHUN	BULAN	CAR	FDR	NPF	ROA	CR
BPRS Al-Ihsan Kab. Bandung	2021	Maret	0.496	0.715	0.025	0.003	1.0745
BPRS Bhakti Sumekar Perseroda Sumenep	2021	Maret	0.396	1.084	0.055	0.017	1.3058
BPRS Al-Ihsan Kab. Bandung	2022	Maret	0.31	0.776	0.120	0.008	6.55569
BPRS Baiturridha Pusaka Kota Bandung	2022	Maret	0.157	0.801	0.015	0.085	1.1281
BPRS Baktimamur Indah Sidoarjo	2022	Maret	0.339	0.925	0.098	0.026	7.30423

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4, variabel Stabilitas Bank (STAB) berfungsi sebagai variabel dependen (Y) pada periode 2021-2024, dengan total observasi sebanyak 174 kali. Nilai rata-rata (mean) STAB adalah 6.534199, dengan standar deviasi sebesar 2.407933. Nilai maksimum tercatat sebesar 22.25481, sementara nilai minimum sebesar 3.692959. Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas BPRS pada periode tersebut berada dalam rentang nilai antara 6.534199 ± 2.407933 .

Variabel CAR berfungsi sebagai variabel independen pada periode 2021-2024 dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) CAR adalah 0.239, dengan standar deviasi sebesar 0.09263624. Nilai maksimum tercatat sebesar 0.925 dan nilai minimum sebesar 0.131. Hal ini menunjukkan bahwa rasio CAR pada BPRS selama periode tersebut memiliki rentang nilai antara 0.243287 ± 0.095269 . Nilai Car tertinggi sebesar 0.496 ditemukan di PT BPRS Al-Ihsan Kab. Bandung (maret 2021), menerinkan tingkat kecukupan modal yang lebih kuat dibanding BPRS lainnya dalam periode tersebut.

Variabel FDR berperan sebagai salah satu variabel independen pada periode 2021-2024 dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) FDR sebesar 0.885 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.17493191. Nilai maksimum FDR tercatat sebesar 1.594, sementara nilai minimum sebesar 0.179. Hal ini menunjukkan bahwa rasio pembiayaan terhadap simpanan pada BPRS dalam periode tersebut memiliki rentang nilai antara $0.873132 \pm 0.0.169619$. Nilai FDR

tertinggi sebesar 1.084 ditemukan pada PT BPRS Bhakti Sumekar Perseroda Sumenep (Maret 2021), mencerminkan tingkat pembiayaan terhadap simpanan yang lebih tinggi dibandingkan BPRS lainnya.

Variabel NPF berfungsi sebagai salah satu variabel independen pada periode yang sama dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) NPF adalah 0.059, dengan standar deviasi sebesar 0.06490441. Nilai maksimum NPF tercatat sebesar 0.459, sedangkan nilai minimum adalah 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa rasio pembiayaan bermasalah pada BPRS memiliki rentang nilai antara -3.203176 ± 0.981825 . Nilai NPF tertinggi sebesar 0.120 ditemukan pada PT BPRS Al Ihsan Kab. Bandung (Maret 2022), menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah yang lebih tinggi dibandingkan BPRS lainnya dalam periode tersebut.

Variabel ROA berperan sebagai salah satu variabel independen pada periode yang sama dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) ROA sebesar 0.013 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.02422545. Nilai maksimum ROA tercatat sebesar 0.059, sementara nilai minimum sebesar -0.055. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian aset pada BPRS dalam periode tersebut memiliki rentang nilai antara 0.033833 ± 0.043314 . Nilai ROA tertinggi sebesar 0.085 ditemukan pada PT BPRS Baiturridha Pusaka Kota Bandung (Maret 2022), mencerminkan efisiensi pengelolaan aset yang lebih baik dibandingkan BPRS lainnya dalam periode tersebut.

Variabel CR berperan sebagai salah satu variabel independen pada periode yang sama dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) CR sebesar 1.676052 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.21532383. Nilai maksimum CR tercatat sebesar 12.98201739, sementara nilai minimum sebesar 0.231308. Hal ini menunjukkan bahwa rasio modal pada BPRS dalam periode tersebut memiliki rentang nilai antara 7.103773 ± 2.216961 . Nilai CR tertinggi sebesar 7.30423 ditemukan pada PT BPRS Baktimakmur Indah Sidoarjo (Maret 2022), menunjukkan tingkat likuiditas tertinggi dibandingkan BPRS lainnya dalam periode tersebut.

Variabel GDP berperan sebagai variabel kontrol pada periode yang sama dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) GDP sebesar 0.0343472 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.02152809. Nilai maksimum GDP tercatat sebesar 0.0707, sementara nilai minimum sebesar -0.0085. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dalam periode tersebut memiliki rentang nilai antara -3.184847 ± 0.617492 .

Variabel Inflasi berperan sebagai variabel kontrol pada periode yang sama dengan total observasi sebanyak 195 kali. Nilai rata-rata (mean) Inflasi sebesar 0.027433 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.01873427. Nilai maksimum Inflasi tercatat sebesar 0.0595, sementara nilai minimum sebesar 0.0008. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

inflasi pada periode tersebut memiliki rentang nilai antara -4.201518 ± 1.400971 .

4.1.3 Hasil Analisis Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, memilih model yang tepat merupakan langkah awal yang krusial untuk memproses data secara akurat. Hal utama yang perlu ditentukan adalah model yang paling sesuai antara *Common Effect*, *Fixed Effect*, atau *Random Effect*. Keputusan ini bergantung pada hasil uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier (LM). Berdasarkan hasil uji tersebut, model yang paling cocok dengan karakteristik data panel yang sedang dianalisis dapat ditentukan. Oleh karena itu, pemilihan model harus berlandaskan pada bukti empiris yang diperoleh melalui uji statistik berikut.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*, seperti yang dijelaskan dalam buku (Basuki & Prawoto, 2021). Dalam uji ini, parameter yang digunakan untuk memilih model adalah nilai F pada uji *Cross Section*. Jika nilai F lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya, jika nilai F kurang dari 0,05, maka *Fixed Effect Model* (FEM) dianggap lebih tepat. Oleh karena itu, hasil dari uji Chow menjadi pedoman penting dalam memilih model yang sesuai untuk analisis data panel. Berikut adalah hasil uji Chow yang dilakukan.

Tabel 4. 3

Uji Chow

Effect Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	0.498483	0.9132
Cross-section Square	Chi- 6.630869	0.8810

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Chow yang ditampilkan pada gambar di atas, nilai *Cross-Section F* adalah 0.498483 dengan probabilitas 0.9132. Nilai probabilitas ini jauh lebih tinggi dari ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang lebih tepat dipilih. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji Chow, pemilihan *Common Effect Model* (CEM) dianggap lebih sesuai untuk analisis data panel ini.

Jika *Common Effect Model* (CEM) yang terpilih, langkah selanjutnya adalah melanjutkan dengan uji *Lagrange Multiplier* (LM), dan uji Hausman tidak diperlukan (Basuki & Prawoto, 2021). Uji Hausman umumnya digunakan untuk membandingkan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM), namun karena CEM telah dipilih, analisis selanjutnya akan difokuskan pada uji LM untuk menentukan model yang lebih tepat dalam menjelaskan data.

2. Uji Lagrangre Multiplier (LM)

Tabel 4. 4
Uji Lagrangre Multiplier (LM)

Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.953688 (0.1622)	0.380798 (0.5372)	2.334486 (0.1265)

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) yang tertera pada tabel di atas, nilai *Breusch-Pagan* untuk uji *Cross-Section* adalah 1.953688 dengan probabilitas 0.1622. Karena nilai probabilitas ini lebih besar dari ambang batas 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat efek signifikan pada data panel. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji LM, tidak ditemukan alasan yang cukup kuat untuk memilih *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian, hasil uji ini memperkuat keputusan untuk menggunakan *Common Effect Model* (CEM), yang sebelumnya telah dipilih melalui uji Chow.

4.1.4 Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, penting untuk melaksanakan uji asumsi klasik dalam analisis regresi data panel (Basuki & Prawoto, 2021). Uji ini meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji normalitas memastikan data terdistribusi normal, uji heteroskedastisitas memeriksa variasi kesalahan yang konstan, uji multikolinieritas mendeteksi ketergantungan

antarvariabel independen, dan uji autokorelasi mengidentifikasi pola ketergantungan waktu pada kesalahan model. Namun, menurut (Septianingsih, 2022) jika model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM), maka uji asumsi klasik yang perlu dilakukan hanya mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, sementara uji autokorelasi tidak perlu dilakukan. Hasil uji ini memastikan asumsi klasik terpenuhi sebelum melanjutkan analisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Dalam analisis statistik parametrik, uji normalitas sangat penting untuk memastikan data memiliki distribusi yang mendekati normal. Pada penelitian ini, metode uji Jarque-Bera (J-B) digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Keputusan uji didasarkan pada nilai probabilitas. Jika $>0,05$, data dianggap berdistribusi normal, sedangkan $<0,05$, data dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas (Gujarati, 2003). Dengan pendekatan ini, penelitian ini memastikan data yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal, yang mendukung validitas analisis statistik parametrik yang akan dilakukan. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H0 = Data lolos uji Normalitas

H1 = Data terkena gejala Normalitas

Tabel 4. 5
Uji Normalitas

<i>Jarque-Bera</i>	2.704836
<i>Probability</i>	0.258614

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.258614, atau 25,86%, yang jauh lebih tinggi dari ambang batas 0,05 (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki residual yang terdistribusi normal dan H0 diterima. Hasil ini memastikan bahwa asumsi normalitas telah dipenuhi, yang mendukung validitas analisis statistik parametrik yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan linier antara variabel-variabel yang diteliti, uji multikolinearitas merupakan alat yang penting (Caraka & Yasin, 2017). Penilaian dilakukan dengan memeriksa nilai korelasi antarvariabel, dan jika nilai korelasi tersebut kurang dari 0,85 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10,00, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas. Dengan demikian, hasil uji ini memastikan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan korelasi yang bermasalah, sehingga mendukung kelanjutan analisis regresi data panel. Maka hipotesis yang digunakan yaitu:

H0 = Data lolos uji Multikolinearitas

H1= Data terkena gejala Multikolinearitas

Tabel 4. 6
Uji Multikolinearitas

Correlation							
	CAR	FDR	NPF	ROA	CR	GDP	INFLASI
CAR	1	-0.66904	0.090963	-0.0737380	0.259498	0.003883	0.041632
FDR	-0.066904	1	0.087417	-0.127840	0.125982	-0.002079	0.033415
NPF	0.090963	0.087417	1	-0.109195	0.436407	-0.041525	0.049531
ROA	-0.073780	-0.127840	-0.109195	1	-0.126837	0.047733	-0.083465
CR	0.259498	0.125982	0.436407	-0.126837	1	0.036572	0.119514
GDP	0.003883	-0.002079	-0.041525	0.047733	0.036572	1	0.536554
INFLASI	0.041632	0.033415	0.049531	-0.083465	0.119514	0.536554	1

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas berdasarkan nilai korelasi antar variabel dalam matriks korelasi. Semua nilai korelasi antar variabel lebih kecil dari 0,85, yang menandakan tidak ada hubungan linier signifikan antara variabel bebas. Oleh karena itu, H0 diterima dan H1 ditolak, yang mengindikasikan tidak ada masalah multikolinearitas dalam model regresi. Temuan ini memperkuat keabsahan dan keandalan hasil analisis dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian pada residual antar data. Residual merupakan selisih antara nilai aktual variabel terikat dan

nilai yang diprediksi oleh model regresi. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variasi residual tetap konstan atau tidak. Uji Breusch-Pagan-Godfrey dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas Chi-squared lebih besar dari 5% atau 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas (Gujarati, 2003). Oleh karena itu, hipotesis yang digunakan adalah:

H0 = Data lolos uji Heteroskedastisitas

H1 = Data terkena gejala Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Probability
C	0.006338	1.6118297	0.1075
CAR	0.001291	0.278211	0.7812
FDR	-950E-05	-0.037222	0.9704
NPF	-0.000158	-0.326923	0.7441
ROA	-0.011211	-1.117485	0.2654
CR	-5.21E-05	-0.234467	0.8149
GDP	-8.13E-05	-0.099168	0.9211
INFLASI	-0.000261	-0.717009	0.4744

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel dalam penelitian ini, karena nilai probabilitas Chi-squared untuk setiap variabel lebih besar dari 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi. Dengan demikian, H0 diterima.

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan memastikan data memenuhi syarat pengujian statistika, langkah berikutnya adalah uji hipotesis menggunakan regresi data panel. Hasil regresi memberikan pemahaman tentang hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis ini menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai hipotesis yang diuji dan memahami lebih dalam dampak variabel yang diteliti. Berikut adalah hasil uji hipotesis:

1. Hasil Uji Parsial (t)

Uji-T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (Aprilyanti, 2018). Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi dan t-hitung, dengan kriteria jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau t-hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika signifikansi $< 0,05$ atau t-hitung $> t$ -tabel, H_1 diterima. Hasil uji ini menunjukkan signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menjadi dasar untuk interpretasi dan kesimpulan. Berikut adalah hasil uji parsial (t):

Tabel 4. 8 Model 1 tambahan Variabel Kontrol

Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Probability
C	-0.011414	-1.639929	0.1029
CAR	23.68071	2872.050	0.0000
FDR	0.009126	2.012970	0.0457
NPF	0.000834	0.974030	0.3315
ROA	23.67505	1327.900	0.0000
CR	-0.000566	-1.433773	0.1535
GDP	-0.000497	-0.341252	0.7333
INFLASI	-0.000274	-0.423795	0.6723

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

- a. Berdasarkan hasil uji regresi parsial yang ditampilkan, variabel CAR menunjukkan koefisien sebesar 23.68071, dengan t-hitung 2872.050 dan probabilitas 0.0000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.
- b. Untuk variabel FDR, koefisiennya adalah 0.009126, dengan t-hitung sebesar 2.012970 dan probabilitas 0.0457, yang juga lebih kecil dari 0,05, menandakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₂ diterima, yang menyimpulkan bahwa FDR berpengaruh signifikan pada stabilitas keuanan BPRS di Indonesia.
- c. Sedangkan untuk variabel NPF, koefisiennya adalah 0.000834, dengan t-hitung 0.974030 dan probabilitas 0.3315, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, H₀ diterima dan H₃ ditolak yang berarti NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.
- d. Untuk variabel ROA, koefisiennya adalah 23.67505, dengan t-hitung 1327.900 dan probabilitas 0.0000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan

terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₄ diterima, yang berarti ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

- e. Variabel CR memiliki koefisien -0.000566, t-hitung -1.433773, dan probabilitas 0.1535, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, H₀ diterima dan H₅ ditolak, yang berarti CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.
- f. Untuk variabel kontrol GDP, koefisiennya adalah -0.000497, dengan t-hitung -0.341252 dan probabilitas 0.7333, yang lebih besar dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa GDP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas BPRS di Indonesia.
- g. Untuk variabel kontrol Inflasi memiliki koefisien -0.000274, t-hitung -0.423795, dan probabilitas 0.6723, yang juga lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap stabilitas BPRS di Indonesia.

Tabel 4. 9 - Model 2 Tidak Menambahkan Variabel kontrol

Uji Parsial (Uji T)

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Probability
C	-0.006770	-1.222151	0.2232
CAR	23.68353	2840.939	0.0000
FDR	0.007315	1.622822	0.1064
NPF	0.000834	1.435015	0.1530
ROA	23.67313	1326.245	0.0000
CR	-0.000592	-1.533566	0.1269

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Pada tabel 4.9 (model 2), hasil model kedua menunjukkan rasio CAR dan ROA memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 yang artinya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan. Hasil ini berbeda ketika ditambahkan variabel kontrol GDP dan Inflasi, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.8 (model 1).

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji-F digunakan untuk menilai apakah variabel-variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen (Aprilyanti, 2018). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F-statistik, dan jika nilai probabilitas F-statistik < 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H7) diterima. Dengan demikian, hasil uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis uji simultan (F):

Tabel 4. 10

Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	1460714
Prob(F-Statistic)	0.00000

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 1460714 dengan probabilitas 0.000000. Karena nilai probabilitas F-statistik jauh lebih kecil dari 0,05, ini menunjukkan signifikansi yang sangat kuat. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa stabilitas keuangan BPRS di Indonesia dipengaruhi secara signifikan dan bersamaan oleh CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Efektivitas model statistik dalam menjelaskan fluktuasi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen diukur melalui uji koefisien determinasi (Aprilyanti, 2018). Koefisien determinasi, atau yang lebih dikenal dengan R-squared (R^2), menunjukkan sejauh mana variabel independen dalam model dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Berikut adalah hasil analisis uji Koefisien Determinasi:

Tabel 4. 11

Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.999984
Adjusted R-square	0.999983

Sumber: Olah data penulis dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, nilai R-squared sebesar 0.999984 dan Adjusted R-squared sebesar 0.999983 menunjukkan kontribusi yang sangat besar dari variabel-variabel yang dianalisis terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan kinerja keuangan, seperti CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR mampu menjelaskan hampir seluruh variasi dalam stabilitas keuangan BPRS, dengan kontribusi sekitar 99,9984%. Hanya sekitar 0,0002% variasi yang disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini. Oleh karena itu analisis ini mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat, mendekati 1, antara kinerja keuangan dan stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan, regresi data panel digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengevaluasi dampak kinerja keuangan, yang diukur melalui CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR, terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia, dengan fokus pada studi kasus di Provinsi Jawa, yang diukur menggunakan Z-score. Berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel tersebut.

4.2.1 Pengaruh CAR terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial, ditemukan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien sebesar 23.68071, dengan t-hitung

sebesar 2872.050 dan probabilitas 0,0000. Karena nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

Koefisien sebesar 23.68071 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada CAR akan berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan BPRS sebesar 23.68071 unit dalam skala yang diukur dengan Z-score. Nilai t-hitung yang sangat besar dan probabilitas yang sangat kecil mengindikasikan bahwa pengaruh CAR terhadap stabilitas keuangan sangat kuat dan dapat diandalkan dalam model regresi ini. Dengan kata lain, CAR merupakan variabel yang sangat penting dalam menjelaskan perubahan stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

Hasil ini konsisten dengan penelitian (Jameel & Siddiqui, 2023; Kartika & Miranti, 2024; Ketaren & Haryanto, 2020; Rosalina & Wahyuningsih, 2023) yang menunjukkan bahwa CAR adalah indikator utama kesehatan finansial bank. Bank dengan CAR yang tinggi memiliki cukup cadangan modal untuk mengatasi berbagai risiko, seperti risiko kredit, operasional, dan pasar. Semakin tinggi CAR, semakin besar pula kemampuan bank untuk menahan kerugian yang mungkin timbul dari aktivitas operasional dan pembiayaan (Hutabarat, 2021). Oleh karena itu, ini berperan dalam meningkatkan stabilitas bank serta memperkuat kepercayaan dari regulator, investor, dan nasabah.

Pentingnya CAR dalam menjaga ketahanan keuangan dan menghadapi risiko sejalan dengan prinsip yang diajarkan dalam Surat Yusuf (12:47-48):

﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

Artinya: "Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan."

Dalam kisah Nabi Yusuf, ia menasihati raja Mesir untuk menyimpan hasil panen selama tujuh tahun masa kelimpahan guna menghadapi tujuh tahun masa sulit yang akan datang. Prinsip perencanaan keuangan yang bijak ini selaras dengan peran CAR dalam perbankan, di mana bank dengan modal yang cukup mampu bertahan di tengah ketidakpastian ekonomi dan menjaga kelangsungan operasionalnya. Sama seperti strategi Nabi Yusuf dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk menghadapi krisis, CAR yang kuat memungkinkan bank untuk tetap stabil dan berdaya tahan dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Dengan demikian, temuan ini mengonfirmasi bahwa CAR berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan BPRS. Bank yang memiliki CAR yang tinggi dapat lebih mudah mengatasi berbagai tantangan ekonomi dan memastikan kelangsungan operasionalnya. Dalam konteks BPRS di Indonesia, pengelolaan CAR yang baik dapat menjadi faktor kunci dalam memperkuat BPRS, memberikan dampak positif pada stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan.

4.2.2 Pengaruh FDR terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang diperoleh, variabel FDR (X_2) menunjukkan koefisien 0.009126, dengan t-hitung sebesar 2.012970 dan probabilitas 0.0457. Karena probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Ini mengindikasikan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

Koefisien 0.009126 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada FDR akan berkontribusi pada peningkatan stabilitas keuangan BPRS sebesar 0.009126 dalam skala yang diukur dengan Z-score. Nilai t-hitung yang lebih besar dari 2 dan probabilitas yang kecil mengindikasikan bahwa pengaruh FDR terhadap stabilitas keuangan cukup kuat dan signifikan dalam model regresi ini. Dengan demikian, FDR dapat dianggap sebagai salah satu faktor penting dalam mempengaruhi stabilitas keuangan BPRS.

Rasio ini mengukur perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang dikumpulkan dari nasabah, yang menunjukkan peran penting FDR dalam menjaga likuiditas dan kestabilan operasional bank (Hutabarat, 2021). Semakin tinggi nilai FDR, semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan dibandingkan dengan dana yang dihimpun. Pengelolaan FDR yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan bank, tetapi jika dikelola secara kurang hati-hati, rasio yang

terlalu tinggi bisa menurunkan likuiditas bank dan berdampak negatif pada stabilitas keuangan.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian (Ekadjaja et al., 2021; Fitriyah & Sholikhin, 2019; Jameel & Siddiqui, 2023; Ramadhina et al., 2024) yang menunjukkan bahwa FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap stabilitas BPRS. BPRS dengan FDR yang optimal dapat memaksimalkan penggunaan dana yang dihimpun untuk pembiayaan yang menguntungkan, sekaligus menjaga cadangan likuiditas yang cukup. Pengelolaan FDR yang bijaksana memungkinkan BPRS untuk menghadapi risiko operasional dan pasar dengan lebih baik, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan stabilitas keuangan BPRS di Indonesia.

Selain itu, pentingnya FDR dalam menyalurkan dana ke sektor produktif sejalan dengan jaran dalam Surat At-Taubah (9:34):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya banyak dari para rabi dan rahib benar-benar memakan harta manusia dengan batil serta memalingkan (manusia) dari jalan Allah. Orang-orang yang menyimpan emas dan perak, tetapi tidak menginfakkannya di jalan Allah, berikanlah kabar 'gembira' kepada mereka (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih."

Ayat ini memperingatkan agar harta tidak hanya ditimbun, tetapi juga dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sistem perbankan syariah,

pengelolaan dana yang baik dengan tingkat FDR yang optimal adalah bentuk implementasi dari prinsip Islam dalam mendorong perputaran ekonomi yang sehat dan berkeadilan. Dengan demikian, pengelolaan FDR yang optimal tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan tetapi juga mencerminkan prinsip ekonomi Islam yang menekankan distribusi kekayaan dan kebermanfaatan sosial.

4.2.3 Pengaruh NPF terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang ditampilkan, variabel NPF (LOG_X3) menunjukkan koefisien sebesar 0.000834, dengan nilai t-hitung 0.974030 dan probabilitas 0.3315. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_3) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Az Zahra & Miranti, 2023; Djebali & Zaghdoudi, 2020; Utami et al., 2020; Wicaksono et al., 2022) yang menunjukkan bahwa meskipun NPF menunjukkan angka positif, pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan BPRS relatif lemah dan tidak signifikan dalam model ini.

Koefisien 0.000834 menunjukkan bahwa perubahan NPF berpengaruh sangat kecil terhadap stabilitas keuangan BPRS jika dibandingkan dengan variabel lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar. Nilai t-hitung yang lebih kecil dari 2 mengindikasikan bahwa pengaruh NPF terhadap stabilitas keuangan tidak cukup kuat. Meskipun

demikian, NPF tetap merupakan indikator penting yang menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam bank syariah, yang dapat berpotensi mempengaruhi kinerja dan stabilitas bank.

Salah satu fungsi penting bank dalam sistem keuangan adalah menjalankan peran intermediasi, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan . (Bhattacharya & Thakor, 1993; Diamond, 1984). Fungsi ini memungkinkan bank untuk bertindak sebagai penghubung utama yang mendukung perputaran dana untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Gorton & Winton, 2003). Ketika tingkat *Non Performing Financing* (NPF) dapat dikelola dengan baik, bank tidak hanya dapat menjaga operasionalnya tetapi juga meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan jangka panjangnya (Az Zahra & Miranti, 2023). Manajemen NPF yang efisien memungkinkan bank untuk meminimalkan risiko kredit dan memberikan pembiayaan yang lebih efektif, yang pada gilirannya berkontribusi pada perekonomian yang lebih luas

Namun, meskipun dalam analisis regresi ini NPF tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS, hal tersebut dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya sistem manajemen risiko yang kuat dan kebijakan internal yang diterapkan oleh BPRS untuk meminimalkan dampak pembiayaan bermasalah. Bank-bank dengan tingkat NPF yang terkendali sering kali memiliki mekanisme yang baik untuk mengelola risiko pembiayaan,

seperti dengan melakukan evaluasi ketat terhadap kelayakan kredit dan pemantauan berkelanjutan terhadap pembiayaan yang telah disalurkan. Selain itu, pengelolaan cadangan kerugian pembiayaan dan pengaturan strategi restrukturisasi yang efektif juga bisa mengurangi dampak negatif dari NPF, sehingga tidak langsung mempengaruhi stabilitas keuangan bank.

Oleh karena itu, meskipun NPF tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam analisis regresi ini, penting bagi manajemen BPRS untuk tetap mengelola NPF dengan baik sebagai bagian dari fungsi intermediasi mereka. Pengelolaan tingkat NPF yang efisien sangat krusial dalam mengurangi risiko kredit, meningkatkan kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan yang sehat, serta berkontribusi pada stabilitas ekonomi. Dengan demikian, meskipun pengaruh langsung NPF terhadap stabilitas keuangan BPRS di Indonesia tidak signifikan dalam penelitian ini, pengelolaan yang hati-hati terhadap NPF tetap menjadi faktor penting untuk keberlanjutan operasional dan pertumbuhan bank.

4.2.4 Pengaruh ROA terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial yang ditampilkan pada gambar, variabel ROA (X4) menunjukkan koefisien sebesar 23.67505, dengan nilai t-hitung sebesar 1327.900 dan probabilitas 0.0000. Karena probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H5) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap stabilitas

keuangan BPRS di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa ROA memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan stabilitas keuangan dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian (Lestari et al., 2023; Rohimah & Oktaviana, 2024; Supiyadi, 2021; Tantra et al., 2022).

Koefisien sebesar 23.67505 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada ROA akan meningkatkan stabilitas keuangan BPRS sebesar 23.67505 pada skala yang diukur dengan Z-score. Nilai t-hitung yang sangat tinggi dan probabilitas yang sangat rendah menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap stabilitas keuangan sangat kuat dan dapat diandalkan dalam model ini. Oleh karena itu, ROA terbukti menjadi variabel yang signifikan dalam mempengaruhi stabilitas keuangan BPRS.

ROA merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank, yang mengukur sejauh mana bank dapat menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Wartono, 2018). Semakin tinggi ROA, semakin efisien bank dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan, yang berkontribusi langsung pada peningkatan stabilitas keuangan. Hal ini memungkinkan bank untuk memperkuat cadangan modal, mengelola risiko kerugian, serta menjaga kelangsungan operasional di tengah ketidakpastian ekonomi.

Hasil analisis ini konsisten dengan temuan dalam literatur yang menyatakan bahwa ROA adalah indikator penting dalam mengevaluasi

kesehatan dan kinerja keuangan bank. Dengan ROA yang tinggi, bank dapat mengelola risiko dengan lebih baik dan mempertahankan stabilitas keuangan, yang turut meningkatkan kepercayaan dari investor, regulator, dan nasabah. Oleh karena itu, pengelolaan ROA yang optimal sangat penting bagi BPRS untuk terus berkembang dan beroperasi dengan stabil, serta menjaga kestabilan sektor perbankan syariah di Indonesia.

Selain itu, pentingnya pengelolaan ROA dalam menjaga keberlanjutan usaha sejalan dengan ajaran dalam Surat Al-Hasyr (59:18)

﴿١٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: " Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menekankan perlunya perencanaan keuangan yang baik dan evaluasi kinerja yang berkelanjutan. Jika pengelolaan aset dilakukan dengan baik, maka stabilitas keuangan akan terjaga, yang mendukung kesinambungan operasional dan pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, konsep perencanaan strategis dalam mengelola ROA tidak hanya menjadi aspek penting dalam manajemen keuangan modern tetapi juga mencerminkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keseimbangan dan keberlanjutan.

4.2.5 Pengaruh CR terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial pada gambar 4.7, variabel CR (X5) memiliki koefisien sebesar -0.000566, dengan nilai t-hitung sebesar -1.433773 dan probabilitas 0.1535. Karena nilai probabilitas lebih besar

dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_5) ditolak dengan artian CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Walaupun CR menunjukkan angka negatif, pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam model ini. Hasil tersebut sejalan dengan (Chandra et al., 2020)

Koefisien -0.000566 menunjukkan bahwa setiap perubahan satu unit pada CR akan mengurangi stabilitas keuangan BPRS sebesar -0.000566 dalam skala yang diukur dengan Z-score. Namun, dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari 2 dan probabilitas yang lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa hubungan antara CR dan stabilitas keuangan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi hasil secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain dalam model ini lebih berperan penting daripada Current Ratio.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki (Nariswari, 2023). Rasio ini mencerminkan likuiditas bank, yang merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas keuangan. Namun, dalam penelitian ini, meskipun rasio ini memberikan gambaran yang berguna mengenai kemampuan likuiditas bank, pengaruhnya terhadap stabilitas keuangan BPRS terbukti tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh manajemen likuiditas yang

sudah cukup efektif di bank, atau pengaruh faktor lain yang lebih dominan dalam memengaruhi stabilitas keuangan.

Hasil ini memberikan wawasan bahwa meskipun CR tetap menjadi indikator penting dalam mengukur likuiditas dan stabilitas operasional bank, faktor lainnya seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap stabilitas keuangan BPRS. Maka dari itu, pengelolaan CR yang baik tetap penting, namun bank perlu lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih berdampak pada kinerja keuangan secara keseluruhan dan stabilitas operasional jangka panjang.

4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), nilai F-statistic yang diperoleh adalah 1460714, dengan probabilitas (Prob (F-statistic)) sebesar 0.000000. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_7) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang diuji secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi ini. Secara keseluruhan, hasil uji F ini mengonfirmasi bahwa semua variabel yang dimasukkan dalam model berkontribusi secara signifikan terhadap variasi dalam stabilitas keuangan BPRS. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti yang kuat bahwa faktor-faktor yang diuji secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Stabilitas Keuangan BPRS Di Indonesia (Studi Kasus Di Provinsi Jawa), maka pada penelitian ini bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Semakin tinggi CAR, maka semakin baik stabilitas keuangan karena bank mampu mengelola risiko dan menjaga operasional yang stabil.
2. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Peningkatan FDR mencerminkan efisiensi bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun ke sektor produktif, yang memperkuat stabilitas operasional.
3. NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Meskipun NPF positif, faktor seperti cadangan modal yang cukup dan kebijakan pembiayaan selektif dapat mengurangi dampaknya.
4. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Semakin tinggi ROA, semakin baik stabilitas karena bank lebih efisien dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan.
5. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Likuidasi yang diukur dengan CR tidak memiliki dampak signifikan

karena faktor lain seperti CAR dan ROA yang lebih dominan dalam menjaga stabilitas keuangan.

6. Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.8, ditemukan bahwa CAR, FDR, NPF, ROA, dan CR, secara simultan mempengaruhi stabilitas keuangan. Hal ini terlihat dari nilai F-statistic yang diperoleh dengan nilai signifikansi yang sangat kecil, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan BPRS, terutama di wilayah Provinsi Jawa. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel seperti CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan, sedangkan NPF dan CR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini dapat dijadikan acuan bagi BPRS dan lembaga keuangan syariah lainnya untuk merumuskan strategi yang lebih baik dalam menjaga dan meningkatkan stabilitas keuangan mereka.
2. BPRS disarankan untuk fokus pada peningkatan kecukupan modal melalui pengelolaan CAR yang efektif, karena CAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap stabilitas keuangan. Selain itu, pengelolaan profitabilitas yang optimal melalui ROA juga penting untuk menjaga kestabilan keuangan jangka panjang. Meskipun CR tidak menunjukkan pengaruh signifikan, BPRS harus tetap menjaga likuiditas guna

menghadapi ketidakpastian ekonomi, meskipun faktor-faktor seperti CAR dan ROA memiliki peran lebih besar dalam menjaga stabilitas.

3. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur yang mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan BPRS. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas variabel yang dianalisis dan menggunakan periode waktu yang lebih panjang. Hal ini akan menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika yang mempengaruhi stabilitas keuangan BPRS.

DAFTAR PUSTAKA

- Adem, M. (2023). *Impact of income diversification on bank stability : a cross-country analysis*. 8(2), 133–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-03-2022-0093>
- Al-Mahali, J., & As-Suyuthi, J. (2015). *Tafsir al-Jalalain* (131st ed.). Pustaka Elba.
- Ali, M., & Puah, C. (2019). *The internal determinants of bank profitability and stability : An insight from banking sector of Pakistan Management Research Review Article information : September*. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Alshubiri, F. N. (2017). *Determinants of financial stability : an empirical study of commercial banks listed in Muscat Security Market*. 11(4), 192–200.
- Alwi, H. H., Parmitasari, N. A., & Pamungkas, I. D. (2021). The Role of Non-Performing Asset, Capital, Adequacy and Insolvency Risk on Bank Performance: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 319–329. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0319>
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018*. 8(2302), 167–186.
- Aprilyanti, S. (2018). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus : PT . OASIS Water International Cabang Palembang)*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15858.61129>
- Area, universitas medan. (2024). *Perkuat Perekonomian Bangsa dengan Ekonomi Syariah*. 07/06. <https://ekonomi.uma.ac.id/2024/07/06/perkuat-perekonomian-bangsa-dengan-ekonomi-syariah/>
- Az Zahra, A. nabila, & Miranti, T. (2023). *The Sharia Bank Stability : How Fintech And Financial Ratio Fixed It ?* 09(01), 51–69.
- Babar, S., Latief, R., & Ashraf, S. (2019). *Financial Stability Index for the Financial Sector of Pakistan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies7030081>

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2021). *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada.
- Bhattacharya, S., & Thakor, anjan V. (1993). Contemporary Banking Theory. *Journal of Financial Intermediation*. <https://doi.org/10.1006/jfin.1993.1001>
- Buchori, A., Setijawan, E., Buchori, A., Himawan, B., Setijawan, E., & Rohmah, N. (2003). *Bulletin of Monetary Economics and Banking Kajian Kinerja Industri BPRS Di Indonesia*. 5(4).
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Wede Group.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2020). *Pengaruh Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , dan Current Ratio terhadap Return on Assets (The Effects of the Debt to Equity Ratio , Total Assets Turnover , Firm Size , and Current Ratio on Return on Assets)*. 2(1), 57–69.
- Christiano, M., Tommy, P., & Ivonne, S. (2014). *Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. 2(4), 817–830.
- Devina, I., Maiyaliza, & Dhea, N. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah satu Alat Ukur Kinerja Keuangan (nuryani dwi Astusi & A. Hapsan (eds.))*. CV. Ruang Tentor.
- Diamond, D. W. (1984). *Financial Intermediation and Delegated Monitoring*. 393–414.
- Dinar, A., Cahyani, D., Oktaviana, U. K., & Azizuddin, I. (2022). *Analisis Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Syariah dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Intervening*. 8(03), 2785–2791.
- Djebali, N., & Zaghdoudi, K. (2020). Threshold effects of liquidity risk and credit risk on bank stability in the Mena region. *Journal of Policy Modeling*, 42(5), 1049–1063. <https://doi.org/10.1016/j.jpolmod.2020.01.013>
- DPR. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Pemerintah Republik Indonesia. <https://jdih.go.id/pencarian/detail/413767/undang-undang-perbankan-syariah-dan-surat-berharga-syariah-negara>

- Ekadjaja, M., Siswanto, H. P., Ekadjaja, A., & Rorlen, R. (2021). *The Effects of Capital Adequacy , Credit Risk , and Liquidity Risk on Bank s ' Financial Distress in Indonesia*. 174(Icebm 2020), 393–399.
- Fachri, M. F., & Mahfudz. (2021). *Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Roa (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2016-2019)*. 10(2000), 1–10.
- Fitriyah, N. L., & Sholikhin, M. Y. (2019). Faktor Penentu Profitabilitas BPRS di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 173. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.528>
- Gorton, G., & Winton, A. (2003). *Chapter 8 - Financial Intermediation*. 1, 431–552. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102\(03\)01012-4](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1574-0102(03)01012-4)
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill.
- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Haznun, A., & Akbar, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3), 551–560. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1291>
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspita (ed.)). Desanta Publisher.
- Jameel, M. A., & Siddiqui, danish ahmed. (2023). *The Effect of Credit , and Liquidity risk , Along with Capital Adequacy and Audit Quality on bank ' s financial stability : A comparative study between Islamic and Conventional banks of*.
- Kartika, U., & Miranti, T. (2024). *Factors Affecting Financial Stability of Sharia Banks in Indonesia*. 9(2), 245–260.
- Ketaren, E. V., & Haryanto, A. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Stabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Diponegoro Journal of Management*, 9(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Kirana, Y. G. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap

Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i2.6642>

Kurniawati, A., Indriyani, S. N., & Timur, J. J. (2022). *Pengaruh Loan To Deposit Ratio , Net Interest Margin Dan Nonperforming Loan Terhadap Stabilitas Sistem keuangan perbankan di Indonesia*. 10(1).

Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Stabilitas Keuangan*. 21(2), 153–165.

LPS. (2023). *Statistik Perbankan Syariah*. Lembaga Penjamin Simpanan.

Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Issue April).

Madany, N., & Rais, Z. (2022). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>

Mankiw, N. G. (2006). Pengantar ekonomi makro. *Terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat.

Muchdianti, L., Primaduta, M. D., & Leon, F. M. (2021). Determinasi Risiko Perbankan Di Indonesia. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 908. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2163>

Mufraini, M. A., Wicaksono, A. T. S., Meylianingrum, K., Ningtyas, M. N., & Supriyono. (2020). *Islamic bank financing: Finding the spatial effect and influencing factors from an archipelagic Indonesia*. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies*, 13(1), 36–51. <https://doi.org/10.1504/ijepee.2020.106683>

Muhri, A., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2022). *Analisis Perbandingan Stabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional*. *Owner*, 7(1), 346–366. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1360>

Mutmainnah, S., & Wirman, W. (2022). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Bopo, Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2016-2020)*. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(1), 81.

<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v5i1.3617>

Nabhan, F., Salatiga, I., Salatiga, I., Kunci, K., & Pendahuluan, I. (2022). *Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. 5(2), 2143–2155.

Nariswari, D. (2023). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Stabilitas Bank Syariah Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi*.

Nugroho, L., & Anisa, N. (2018). *Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017)*. 6, 114–122.

OJK. (2024). *Stabilitas Sistem Keuangan dan Peran OJK*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/stabilitas-sistem-keuangan/Pages/Ikhtisar.aspx>

Oktaviani, E., Mai, M. U., & Setiawan, S. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 579–588. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3727>

Putri, L. T. (2024). *Pengaruh kinerja finansial dan faktor makro ekonomi terhadap stabilitas bank syariah di timur tengah*.

Ramadhina, E. Z., Hermawan, D., & Noeridha, N. A. (2024). *Terhadap Stabilitas Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Asia Tenggara Periode 2018-2022 The Influence of Fintech , Financial Ratios , and Macroeconomic Factors on Financial Stability in Sharia Commercial Banks in Southeast Asia for the 2018-2022 Period*. 4(3), 427–438.

Rohimah, W., & Oktaviana, U. kartika. (2024). *The Determinants of Financial Stability of Islamic Banks in ASEAN*. 5(1), 26–41.

Rosalina, L., & Wahyuningsih, D. (2023). *Impact of financial inclusion and banking characteristics on banking stability in Indonesia*. 11(1), 79–92. <https://doi.org/10.22437/ppd.v11i1.18227>

Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>

Septianingsih, A. (2022). *Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect*

Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 3(3), 525–536. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.163>

Setiawati, ririt iriani sri. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>

Setiyono, A. (2019). *Peran Diversifikasi Pendapatan pada Pengaruh Kekuatan Pasar terhadap Stabilitas Bank*. 5(1), 38–45.

Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , terhadap Kinerja Keuangan The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Earning Per Share , On Financial Performance*. 3(2), 577–585.

Statistik, B. P. (n.d.-a). *Inflasi*. Bps.Go.Id. Retrieved November 6, 2024, from <https://searchengine.web.bps.go.id/search?mfd=0000&q=inflasi&content=infographic&page=1&title=0&from=all&to=all&sort=relevansi>

Statistik, B. P. (n.d.-b). *Produk Domestik Bruto*. Bps.Go.Id. Retrieved November 6, 2024, from <https://searchengine.web.bps.go.id/search?mfd=0000&q=pdb&content=infographic&page=1&title=0&from=all&to=all&sort=relevansi>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan rd*. alfabeta.

Sumarwoto. (2019). *LPS sebut telah likuidasi 101 bank, likuidasi BPR terbanyak di Jabar*. Antara. <https://www.antaranews.com/berita/1161147/lps-sebut-telah-likuidasi-101-bank-likuidasi-bpr-terbanyak-di-jabar>

Supiyadi, D. (2021). *The Determinant of Islamic Bank Profitability and Stability in Indonesia Periods 2010-2017*. 187(Gcbme 2020), 16–21.

Tantra, A. R., Jayanti, F. D., Ani, D. A., & Indarto, B. A. (2022). *The Effect of ROA , ROE and EPS on Company Value (On construction and Building Sector Companies)*. 1, 88–98.

Taringan, melia lestari, & Akbar, A. (2022). *Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen*. 4(2), 476–483. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2310>

- Utami, S. A., Budi, G., & kusnendi. (2020). *The Influence of Inflation , Exchange Rates , CAR and NPF to Stability of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2019 adverse market condition and.* 9(21), 29–54.
- Warjiyo, P. (2000). *Stabilitas Sistem Perbankan Dan Kebijakan Moneter : Keterkaitan Dan Perkembangannya Di Indonesia.* 429–454.
- Wartono, T. (2018). *Pengaruh Current Ratio (Cr)Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset(Roa) (Studi pada PT Astra International, Tbk).* 6(2).
- Wicaksono, P. N., Sofyan, M., Hasbullah, N. N., & Anwar, S. (2022). *Analysis of Capital Buffer In Mediation of The Influence of Competition , Size of The Bank and Credit Risk on Stability.* 2(1), 179–197.
- Widarjono, A., & Putri, dyah widhowaty. (2023). *Effect of Stability and Funding Risk on Shariah Rural Bank ' s Profitability Pengaruh Stabilitas dan Resiko Pendanaan terhadap.* 10(6), 620–631.
<https://doi.org/10.20473/vol10iss20236pp620-631>
- Xu, T., Hu, K., & Das, U. (2019). *Bank Profitability and Financial Stability. IMF Working Papers, 19(5), 1.* <https://doi.org/10.5089/9781484390078.001>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

BPRS	Periode	CAR	FDR	NPF	ROA	CR	Zscore	GDP	INFLASI	
PT BPRS BAKTIMAKMUR INDAH SIDOARJO	2021	MARET	0.304	1.020	0.047	0.017	6.55568	7.589503	0.0074	0.0008
		JUNI	0.308	1.033	0.047	0.020	1.001628	7.764682	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.347	1.021	0.064	0.017	1.073898	8.621638	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.351	0.962	0.063	0.024	6.876553	8.87257	0.0502	0.0057
	2022	MARET	0.339	0.925	0.098	0.026	7.30423	8.626372	0.0501	0.0347
		JUNI	0.333	0.986	0.135	0.022	7.30423	8.392012	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.338	1.031	0.132	0.020	12.98202	8.472499	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.319	0.945	0.130	0.022	7.838032	8.074796	0.0501	0.0551
	2023	MARET	0.311	0.918	0.222	0.017	8.277027	7.75758	0.0503	0.0497
		JUNI	0.343	0.944	0.228	0.019	11.76449	8.569558	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.337	0.961	0.234	0.016	8.072118	8.335197	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.343	1.004	0.218	0.010	10.54941	8.349401	0.053	0.0261
2024	MARET	0.344	0.958	0.242	-0.055	11.19712	6.841442	-0.0085	0.0305	
	JUNI	0.321	0.988	0.344	-0.033	10.67207	6.827239	0.0666	0.0251	
	SEPTEMBER	0.309	0.945	0.446	-0.049	10.44789	6.143095	0.0137	0.0184	
	DESEMBER	0.231	0.943	0.085	0.015	1.11241	5.832981	0.0074	0.0008	
PT BPRS AMANAH SEJAHTERA GRESIK	2021	JUNI	0.228	0.961	0.085	0.012	1.228318	5.690944	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.228	0.952	0.081	0.006	1.112495	5.534703	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.236	0.925	0.077	0.011	2.148787	5.854286	0.0502	0.0057
		MARET	0.236	0.933	0.075	0.016	2.0921	5.960814	0.0501	0.0347
	2022	JUNI	0.239	0.896	0.076	0.030	2.081785	6.367986	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.231	0.903	0.073	0.042	2.052582	6.467412	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.251	0.866	0.062	0.010	2.085657	6.178604	0.0501	0.0551
		MARET	0.243	0.856	0.054	0.047	2.050322	6.848544	0.0503	0.0497
	2023	JUNI	0.228	0.920	0.044	0.045	1.940633	6.453208	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.220	0.953	0.041	0.043	1.866749	6.214113	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.222	0.944	0.105	0.010	0.764883	5.48499	0.053	0.0261
		MARET	0.237	0.923	0.071	0.012	0.916124	5.89453	-0.0085	0.0305
2024	JUNI	0.230	0.932	0.074	0.003	2.059601	5.518132	0.0666	0.0251	
	SEPTEMBER	0.232	0.890	0.105	0.003	1.028969	5.570213	0.0137	0.0184	
	MARET	0.396	1.084	0.055	0.017	1.305804	9.776871	0.0074	0.0008	
	JUNI	0.360	1.020	0.048	0.016	1.254965	8.891508	0.0707	0.0032	
PT BPRS BHAKTI SUMEKAR PERSERODA SUMENEP	2021	SEPTEMBER	0.363	0.999	0.047	0.016	1.225475	8.962526	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.399	0.890	0.038	0.016	1.212365	9.81238	0.0502	0.0057
		MARET	0.406	0.996	0.051	0.017	1.228318	10.01833	0.0501	0.0347
		JUNI	0.394	0.983	0.052	0.017	1.20001	9.715322	0.0544	0.0435
	2022	SEPTEMBER	0.392	0.952	0.052	0.015	1.179435	9.646671	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.390	0.837	0.044	0.014	1.156615	9.582754	0.0501	0.0551
		MARET	0.376	0.866	0.052	0.016	1.151718	9.279742	0.0503	0.0497
		JUNI	0.380	0.834	0.053	0.014	1.14226	9.315251	0.0517	0.0352
	2023	SEPTEMBER	0.373	0.799	0.041	0.013	1.135232	9.135338	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.373	0.727	0.044	0.013	1.117816	9.151909	0.053	0.0261
		MARET	0.368	0.791	0.050	0.012	1.112472	9.007505	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.390	0.861	0.086	0.012	1.120438	9.507001	0.0666	0.0251
2024	SEPTEMBER	0.391	0.826	0.092	0.013	1.114621	9.566183	0.0137	0.0184	
	MARET	0.211	0.852	0.097	0.013	0.911176	5.286139	0.0074	0.0008	
	JUNI	0.168	0.865	0.100	0.035	0.89908	4.810315	0.0707	0.0032	
	SEPTEMBER	0.207	0.824	0.095	0.035	0.939248	5.743024	0.0351	0.0012	
PT BPRS LANTABUR TEBUIRENG JOMBANG	2021	DESEMBER	0.206	0.751	0.092	0.029	0.928461	5.567845	0.0502	0.0057
		MARET	0.135	0.777	0.081	0.036	0.898467	4.050418	0.0501	0.0347
		JUNI	0.156	0.757	0.093	0.034	0.898323	4.48363	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.162	0.710	0.090	0.034	0.902446	4.628035	0.0572	0.0595
	2022	DESEMBER	0.170	0.719	0.046	0.032	0.890551	4.779541	0.0501	0.0551
		MARET	0.156	0.716	0.090	0.047	0.849523	4.786642	0.0503	0.0497
		JUNI	0.154	0.772	0.144	0.045	0.831504	4.708522	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.154	0.754	0.147	0.038	0.835428	4.535711	0.0494	0.0228
	2023	DESEMBER	0.151	0.784	0.122	0.035	0.822482	4.403143	0.053	0.0261
		MARET	0.138	0.765	0.155	0.034	0.906092	4.088295	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.145	0.756	0.185	0.027	0.831115	4.066989	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.146	0.719	0.170	0.026	0.813911	4.085927	0.0137	0.0184

PT BPRS BUANA MITRA PERWIRA PURBALINGGA (JATENG)	2021	MARET	0.164	0.839	0.072	0.024	1.049113	4.462325	0.0074	0.0008
		JUNI	0.175	0.857	0.051	0.025	0.960418	4.72746	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.194	0.869	0.056	0.027	0.680085	5.212753	0.0351	0.0012
	2022	DESEMBER	0.192	0.882	0.044	0.029	0.928573	5.231691	0.0502	0.0057
		MARET	0.190	0.911	0.044	0.033	0.969814	5.286139	0.0501	0.0347
		JUNI	0.189	0.911	0.048	0.033	0.933496	5.257731	0.0544	0.0435
	2023	SEPTEMBER	0.184	0.861	0.041	0.030	0.894998	5.051778	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.187	0.880	0.040	0.030	0.947048	5.129898	0.0501	0.0551
		MARET	0.164	0.972	0.045	0.031	0.979395	4.611464	0.0503	0.0497
	2024	JUNI	0.166	0.896	0.070	0.029	1.031765	4.630402	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.131	0.861	0.058	0.027	0.422472	3.730835	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.150	0.812	0.061	0.027	1.001629	4.180618	0.053	0.0261
PT BPRS SUKOWATI SRAGEN	2021	MARET	0.168	0.912	0.072	-0.008	0.984897	3.773446	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.163	0.915	0.077	0.010	0.905928	4.076458	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.163	0.913	0.071	0.015	0.895083	4.225597	0.0137	0.0184
	2022	MARET	0.343	1.043	0.045	0.024	0.878771	8.695024	0.0074	0.0008
		JUNI	0.341	1.043	0.037	0.027	0.796445	8.725798	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.340	1.058	0.042	0.028	0.977442	8.702125	0.0351	0.0012
	2023	DESEMBER	0.334	0.974	0.036	0.029	0.88379	8.590863	0.0502	0.0057
		MARET	0.287	1.015	0.038	0.029	0.896994	7.499547	0.0501	0.0347
		JUNI	0.312	1.160	0.035	0.030	0.751394	8.093734	0.0544	0.0435
	2024	SEPTEMBER	0.309	1.104	0.039	0.037	0.849937	8.16712	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.314	1.126	0.021	0.032	0.857853	8.197895	0.0501	0.0551
		MARET	0.285	1.197	0.003	0.016	0.775924	7.101843	0.0503	0.0497
PT BPRS ALMABRUR KLATEN	2021	JUNI	0.264	1.207	0.047	0.032	0.768795	7.007152	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.241	1.157	0.044	0.030	0.735389	6.403495	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.256	1.139	0.021	0.028	0.744617	6.742017	0.053	0.0261
	2022	MARET	0.233	1.177	0.013	0.023	0.661177	6.046036	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.235	1.145	0.031	0.028	0.662496	6.237786	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.235	1.154	0.036	0.029	0.644957	6.247255	0.0137	0.0184
	2023	MARET	0.182	0.375	0.015	0.006	0.931584	4.459958	0.0074	0.0008
		JUNI	0.154	0.429	0.010	0.084	0.88199	5.638864	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.137	0.341	0.014	0.020	0.878777	3.692959	0.0351	0.0012
	2024	DESEMBER	0.184	0.409	0.013	0.023	0.820527	4.878966	0.0502	0.0057
		MARET	0.289	0.489	0.010	0.020	0.886471	7.303062	0.0501	0.0347
		JUNI	0.254	0.542	0.005	0.019	0.739335	6.457943	0.0544	0.0435
PT BPRS HIKMAH KHAZANAH SURKARTA	2021	SEPTEMBER	0.251	0.571	0.016	0.020	0.733117	6.415332	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.239	0.612	0.004	0.024	0.686316	6.223582	0.0501	0.0551
		MARET	0.333	0.741	0.016	0.026	0.375125	8.496172	0.0503	0.0497
	2022	JUNI	0.327	0.741	0.035	0.028	0.593584	8.394379	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.265	0.720	0.019	0.026	0.614095	6.876952	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.297	0.558	0.027	0.018	0.760382	7.454568	0.053	0.0261
	2023	MARET	0.291	0.604	0.039	0.032	0.764438	7.643951	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.251	0.573	0.026	0.034	0.786116	6.739649	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.255	0.639	0.020	0.036	0.73926	6.867483	0.0137	0.0184
	2024	MARET	0.176	0.945	0.009	0.043	0.7018	5.174877	0.0074	0.0008
		JUNI	0.167	0.921	0.003	0.048	0.780876	5.087287	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.168	0.898	0.001	0.045	0.768002	5.035207	0.0351	0.0012
PT BPRS AMANAH RABBANIAH KAB. BANDUNG	2021	DESEMBER	0.167	0.930	0.000	0.042	0.783333	4.947618	0.0502	0.0057
		MARET	0.174	0.964	0.006	0.041	0.785005	5.077818	0.0501	0.0347
		JUNI	0.168	0.937	0.002	0.039	0.812756	4.905007	0.0544	0.0435
	2022	SEPTEMBER	0.178	0.916	0.000	0.041	0.848982	5.196182	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.189	0.951	0.000	0.046	0.888032	5.54654	0.0501	0.0551
		MARET	0.203	1.040	0.000	0.040	1.009327	5.747759	0.0503	0.0497
	2023	JUNI	0.187	1.107	0.000	0.040	0.866699	5.352423	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.192	1.190	0.000	0.038	0.916547	5.456583	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.190	1.264	0.000	0.035	0.873142	5.331117	0.053	0.0261
	2024	MARET	0.189	1.221	0.013	0.017	0.796239	4.881334	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.180	1.307	0.017	0.015	0.831201	4.632769	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.270	1.276	0.034	0.017	0.827684	6.789362	0.0137	0.0184
PT BPRS AMANAH RABBANIAH KAB. BANDUNG	2021	MARET	0.171	0.757	0.033	0.054	1.144714	5.335852	0.0074	0.0008
		JUNI	0.174	0.777	0.033	0.052	1.131148	5.359524	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.187	0.725	0.030	0.051	1.129706	5.622293	0.0351	0.0012
	2022	DESEMBER	0.192	0.744	0.026	0.052	1.118878	5.776166	0.0502	0.0057
		MARET	0.159	0.749	0.026	0.057	0.762185	5.096756	0.0501	0.0347
		JUNI	0.165	0.815	0.023	0.052	1.033223	5.129898	0.0544	0.0435
	2023	SEPTEMBER	0.194	0.766	0.028	0.051	1.443385	5.780901	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.192	0.745	0.025	0.050	1.30504	5.735922	0.0501	0.0551
		MARET	0.158	0.861	0.027	0.048	1.012614	4.871865	0.0503	0.0497
	2024	JUNI	0.172	0.890	0.030	0.047	1.02582	5.184346	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.188	0.823	0.034	0.045	1.443825	5.501561	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.201	0.779	0.032	0.045	0.46021	5.811675	0.053	0.0261
2024	MARET	0.160	0.863	0.031	0.045	1.147092	4.831621	-0.0085	0.0305	
	JUNI	0.168	0.836	0.027	0.037	1.021803	4.845824	0.0666	0.0251	
	SEPTEMBER	0.190	0.777	0.043	0.036	1.091211	5.335852	0.0137	0.0184	

PT BPRS BAITURRIDHA PUSAKA KOTA BANDUNG	2021	MARET	0.191	0.767	0.016	0.079	1.290482	6.398761	0.0074	0.0008
		JUNI	0.194	0.782	0.016	0.080	1.441687	6.476881	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.205	0.780	0.015	0.085	1.443429	6.86985	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.198	0.896	0.014	0.087	1.450289	6.763322	0.0502	0.0057
	2022	MARET	0.157	0.801	0.015	0.085	1.281641	5.72882	0.0501	0.0347
		JUNI	0.154	0.797	0.017	0.083	1.304466	5.59862	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.314	0.832	0.020	0.076	1.377055	9.232396	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.361	0.818	0.005	0.079	1.464371	10.4042	0.0501	0.0551
	2023	MARET	0.325	0.791	0.009	0.061	1.408614	9.135338	0.0503	0.0497
		JUNI	0.342	0.832	0.007	0.118	1.500567	10.89896	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.212	0.877	0.007	0.076	1.493716	6.81777	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.207	0.849	0.006	0.077	1.079675	6.713609	0.053	0.0261
2024	MARET	0.170	0.878	0.008	0.107	1.452221	6.536063	-0.0085	0.0305	
	JUNI	0.188	1.594	0.007	0.085	1.523462	6.472147	0.0666	0.0251	
	SEPTEMBER	0.196	1.360	0.000	0.092	1.373569	6.815402	0.0137	0.0184	
	MARET	0.150	0.978	0.106	0.029	1.037361	4.235066	0.0074	0.0008	
PT BPRS ALMASOEM KAB. BANDUNG	2021	JUNI	0.141	0.902	0.117	0.027	0.264264	3.977032	0.0707	0.0032
		SEPTEMBER	0.143	0.955	0.111	0.027	1.047672	4.024378	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.179	0.905	0.085	0.025	1.056635	4.824519	0.0502	0.0057
		MARET	0.183	0.918	0.091	0.031	0.595139	5.070716	0.0501	0.0347
	2022	JUNI	0.187	0.911	0.089	0.030	1.085902	5.137	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.190	0.900	0.079	0.029	1.07449	5.177244	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.201	0.910	0.078	0.025	1.079676	5.352423	0.0501	0.0551
		MARET	0.193	0.899	0.065	0.027	1.078394	5.224589	0.0503	0.0497
	2023	JUNI	0.194	0.953	0.066	0.027	1.08192	5.231691	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.192	0.910	0.076	0.028	1.080518	5.208018	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.163	0.970	0.049	0.026	1.097391	4.481263	0.053	0.0261
		MARET	0.179	1.063	0.050	0.035	1.103954	5.044676	-0.0085	0.0305
2024	JUNI	0.151	1.075	0.026	0.033	0.603642	4.346328	0.0666	0.0251	
	SEPTEMBER	0.160	0.998	0.029	0.031	1.095079	4.516772	0.0137	0.0184	
	MARET	0.496	0.715	0.025	0.003	1.074504	11.808	0.0074	0.0008	
	JUNI	0.496	0.738	0.019	0.003	1.079817	11.81983	0.0707	0.0032	
PT BPRS AL IHSAN KAB. BANDUNG	2021	SEPTEMBER	0.332	0.686	0.112	0.490	1.07824	19.45432	0.0351	0.0012
		DESEMBER	0.345	0.710	0.132	0.008	4.2779	8.337564	0.0502	0.0057
		MARET	0.310	0.776	0.120	0.008	6.555688	7.527954	0.0501	0.0347
		JUNI	0.304	0.813	0.127	0.007	1.052767	7.369346	0.0544	0.0435
	2022	SEPTEMBER	0.260	0.824	0.081	0.009	6.272136	6.370354	0.0572	0.0595
		DESEMBER	0.202	0.759	0.058	0.011	3.309828	5.049411	0.0501	0.0551
		MARET	0.264	0.723	0.459	0.220	3.886919	11.45764	0.0503	0.0497
		JUNI	0.250	0.850	0.049	0.008	0.993978	6.088647	0.0517	0.0352
	2023	SEPTEMBER	0.257	0.944	0.082	0.016	0.231308	6.446107	0.0494	0.0228
		DESEMBER	0.212	0.735	0.061	0.011	1.144473	5.288506	0.053	0.0261
		MARET	0.232	0.826	0.054	0.003	0.996176	5.539438	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.279	0.865	0.050	0.018	1.027803	7.037927	0.0666	0.0251
2024	SEPTEMBER	0.285	0.999	0.043	0.020	1.022798	7.236778	0.0137	0.0184	
	MARET	0.179	0.902	0.022	0.022	0.350287	4.758235	0.0074	0.0008	
	JUNI	0.196	0.896	0.026	0.014	1.255495	4.985494	0.0707	0.0032	
	SEPTEMBER	0.185	0.957	0.027	0.013	1.073889	4.670646	0.0351	0.0012	
PT BPRS HARTA INSAN KARIMAH PARAHYANGAN KAB. BANDUNG	2021	DESEMBER	0.181	0.938	0.022	0.017	3.5104	4.694318	0.0502	0.0057
		MARET	0.174	0.964	0.022	0.016	0.945079	4.495467	0.0501	0.0347
		JUNI	0.181	0.962	0.020	0.017	0.756237	4.684849	0.0544	0.0435
		SEPTEMBER	0.182	0.936	0.024	0.016	0.859835	4.687217	0.0572	0.0595
	2022	DESEMBER	0.184	0.931	0.019	0.017	0.816879	4.760602	0.0501	0.0551
		MARET	0.925	0.179	0.030	0.015	0.830428	22.25481	0.0503	0.0497
		JUNI	0.202	0.936	0.035	0.012	0.594261	5.063614	0.0517	0.0352
		SEPTEMBER	0.200	0.914	0.026	0.014	0.801525	5.05888	0.0494	0.0228
	2023	DESEMBER	0.160	0.916	0.015	0.015	0.802695	4.123804	0.053	0.0261
		MARET	0.160	0.910	0.017	0.015	0.775468	4.133273	-0.0085	0.0305
		JUNI	0.156	0.927	0.031	0.017	0.73966	4.095396	0.0666	0.0251
		SEPTEMBER	0.158	0.910	0.043	0.016	0.75089	4.119069	0.0137	0.0184

Lampiran 2 Statistic deskriptif

	Y	X1	X2	LOG_X3	X4	X5	LOG_C1	LOG_C2
Mean	6.534199	0.243287	0.873132	-3.203176	0.032833	1.703776	-3.184847	-4.201518
Median	5.796288	0.209000	0.896000	-3.123566	0.027000	1.030367	-2.990745	-3.684887
Maximum	22.25481	0.925000	1.594000	-0.778705	0.490000	12.98202	-2.649310	-2.821779
Minimum	3.692959	0.131000	0.179000	-6.907755	-0.049000	0.231308	-4.906275	-7.130899
Std. Dev.	2.407933	0.095269	0.169619	0.981825	0.043314	2.216961	0.617492	1.400971
Skewness	2.759632	2.523802	-0.325760	-0.654554	7.335994	3.234459	-1.915196	-1.011441
Kurtosis	16.28848	16.57589	6.624968	4.283265	74.50755	13.03900	5.365743	2.571764
Jarque-Bera	1501.083	1520.928	98.34531	24.36385	38632.32	1034.056	146.9476	30.99691
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000005	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1136.951	42.33200	151.9250	-557.3526	5.713000	296.4570	-554.1633	-731.0641
Sum Sq. Dev.	1003.078	1.570196	4.977330	166.7686	0.324566	850.2807	65.96429	339.5506
Observations	174	174	174	174	174	174	174	174

UJI PEMILIHAN MODEL

Lampiran 3 Uji Chow

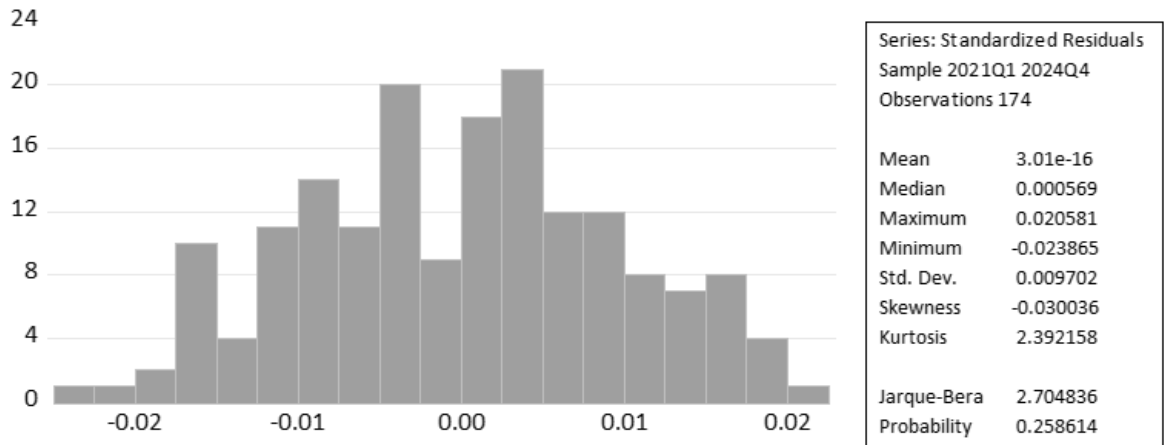
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.498483	(12,154)	0.9132
Cross-section Chi-square	6.630689	12	0.8810

Uji Lagrange Multiplier (LM)4 Lampiran

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.953688 (0.1622)	0.380798 (0.5372)	2.334486 (0.1265)

Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Uji Normalitas



Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Correlation							
	X1	X2	LOG_X3	X4	X5	LOG_C1	LOG_C2
X1	1.000000	-0.066904	0.090963	-0.073780	0.259498	0.003883	0.041632
X2	-0.066904	1.000000	0.087417	-0.127840	0.125982	-0.002079	0.033415
LOG_X3	0.090963	0.087417	1.000000	-0.109195	0.436407	-0.041525	0.049531
X4	-0.073780	-0.127840	-0.109195	1.000000	-0.126837	0.047733	-0.083465
X5	0.259498	0.125982	0.436407	-0.126837	1.000000	0.036572	0.119514
LOG_C1	0.003883	-0.002079	-0.041525	0.047733	0.036572	1.000000	0.536554
LOG_C2	0.041632	0.033415	0.049531	-0.083465	0.119514	0.536554	1.000000

Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.006338	0.003916	1.618297	0.1075
X1	0.001291	0.004640	0.278211	0.7812
X2	-9.50E-05	0.002551	-0.037222	0.9704
LOG_X3	-0.000158	0.000482	-0.326923	0.7441
X4	-0.011211	0.010032	-1.117485	0.2654
X5	-5.21E-05	0.000222	-0.234467	0.8149
LOG_C1	-8.13E-05	0.000820	-0.099168	0.9211
LOG_C2	-0.000261	0.000364	-0.717009	0.4744

Uji Hipotesis

Lampiran 8 Uji Parsial (Uji T) dengan tambahan variabel kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011414	0.006960	-1.639929	0.1029
X1	23.68071	0.008245	2872.050	0.0000
X2	0.009126	0.004534	2.012970	0.0457
LOG_X3	0.000834	0.000857	0.974030	0.3315
X4	23.67505	0.017829	1327.900	0.0000
X5	-0.000566	0.000395	-1.433773	0.1535
LOG_C1	-0.000497	0.001458	-0.341252	0.7333
LOG_C2	-0.000274	0.000646	-0.423795	0.6723

Lampiran 9 Uji Parsial (Uji T) tidak menambahkan variabel kontrol

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.006770	0.005539	-1.222151	0.2232
X1	23.68353	0.008337	2840.939	0.0000
X2	0.007315	0.004508	1.622822	0.1064
LOG_X3	0.001225	0.000853	1.435015	0.1530
X4	23.67313	0.017850	1326.245	0.0000
X5	-0.000592	0.000386	-1.533566	0.1269

Lampiran 10 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.009674	R-squared	0.999984
Mean dependent var	6.534199	Adjusted R-squared	0.999983
S.D. dependent var	2.407933	S.E. of regression	0.009904
Akaike info criterion	-6.346770	Sum squared resid	0.016284
Schwarz criterion	-6.201526	Log likelihood	560.1690
Hannan-Quinn criter.	-6.287850	F-statistic	1460714.
Durbin-Watson stat	2.017285	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.009674	R-squared	0.999984
Mean dependent var	6.534199	Adjusted R-squared	0.999983
S.D. dependent var	2.407933	S.E. of regression	0.009904
Akaike info criterion	-6.346770	Sum squared resid	0.016284
Schwarz criterion	-6.201526	Log likelihood	560.1690
Hannan-Quinn criter.	-6.287850	F-statistic	1460714.
Durbin-Watson stat	2.017285	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 12. Biodata Penulis



Nama Lengkap : Ifadatul Laili Kusumaning Tyas
Email : ifadatullaili2@gmail.com
Tempat/ Tanggal lahir : Malang, 16 Juli 2002
Telepon/HP : 087859840946

Pendidikan Formal

2009-2015 : MINU KH Mukmin Sidoarjo
2015-2018 : MTSN 3 Malang
2018-2021 : MA Al-Ma'arif Singosari
2021-2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 13. Jurnal Bimbingan Skripsi

3/20/25, 8:44 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210503110057
Nama : Ifadatul Laili Kusumaning Tyas
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : Jurnal Bimbingan

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	30 September 2024	Mengajukan Outline kepada dosen pembimbing dan membahas mengenai kerangka pengerjaan skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	8 Oktober 2024	Pembahasan mengenai kerangka pengerjaan skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	10 Oktober 2024	membahas mengenai penyusunan bab 1	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	17 Oktober 2024	revisi bab 1 bagian urutan paragraf pada latar belakang	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 Oktober 2024	membahas mengenai penyusunan bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	24 Oktober 2024	revisi bab 2 pada bagian kajian teoritis	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	28 Oktober 2024	membahas mengenai penyusunan bab 3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	31 Oktober 2024	revisi bab 3 bagian analisis data	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	6 Januari 2025	konsultasi mengenai bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	13 Januari 2025	membahas mengenai hasil uji data	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

<https://access.uis-malang.ac.id/print/bimbingan/1610>

1/2

11	20 Januari 2025	revisi bab 4	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	27 Januari 2025	konsultasi bab 5	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	3 Februari 2025	revisi bagian kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
14	13 Februari 2025	revisi bagian seminar hasil	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
15	17 Februari 2025	revisi bagian format kepenulisan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 17 Februari 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 14. Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

skripsi 1

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

10%

2

Submitted to School of Business and
Management ITB

Student Paper

1%

3

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas
Indonesia

Student Paper

1%

4

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 15. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

22/05, 0:39 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ifadatul Laili Kusumaning Tyas
NIM : 210503110057
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH KINERJA KEUANGAN PADA STABILITAS KEUANGAN BPRS DI INDONESIA (Studi kasus di Provinsi Jawa)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*.

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	12%	2%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 Februari 2025

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd